

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.KOM)

Oleh:

AZKIA FARRASWATI S

NIM. 11743201654

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

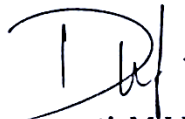
**PENGARUH TAYANGAN DRAMA KOREA TRUE BEAUTY TERHADAP
PERILAKU BERTATA RIAS
(STUDI PADA REMAJA PENGGEMAR KOREA DI PEKANBARU)**

Disusun Oleh:

**Azkie Farraswati S
NIM. 11743201654**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 22 Juli 2023

Pembimbing,



**Darmawati, M.I.Kom.
NIP./NIK. 130 417 026**

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr, Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Azkia Farraswati S
NIM : 11743201654
Judul : Pengaruh Tayangan Drama Korea True Beauty Terhadap Perilaku Bertata Rias (Studi pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 6 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Oktober 2023

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Yantos, S.IP., M.Si.
NIP.19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Kosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji III,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ()
1. Di ()
a. ()
b. ()



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Azkia Farraswati S
NIM : 11743201654
Judul : **PENGARUH EFEK BANDWAGON PADA TAYANGAN DRAMA KOREA TRUE BEAUTY TERHADAP PERILAKU BERTATARIAS (STUDI PADA REMAJA PENGGEMAR KOREA DI PEKANBARU)**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 17 November 2022

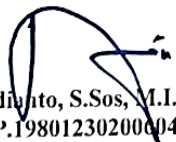
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Sudiyanto, S.Sos, M.I.Kom
NIP.198012302000041 001


Rusyda Fauzana, M.Si
NIP.19840504201903 2 011

Pekanbaru, 22 Juli 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Azkia Farraswati S
NIM : 11743201654
Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Drama Korea True Beauty Terhadap Perilaku Bertata Rias (Studi pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Darmawati, M.I.Kom.
NIP./NIK. 130 417 026

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Azkia Farraswati S
NIM : 11743201654
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru 10 April 1999
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Drama Korea True Beauty Terhadap Perilaku Bertata Rias (Studi pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, pennisan, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah, laporan, maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 31 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Azkia Farraswati S
NIM. 11743201654

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Azkia Farraswati S
NIM : 11743201654
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengaruh Tayangan Drama Korea True Beauty Terhadap Perilaku Bertata Rias (Studi pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru)

Drama Korea merupakan bentuk kesenian modern populer yang mengacu pada drama televisi di Korea dalam format miniseri. Masuknya drama Korea ke Indonesia menyebabkan khalayak Indonesia terutama para remaja menyukai berbagai kebudayaan Korea (*Korean Wave*). Terutama dalam segi fashion yang meliputi gaya berpakaian serta riasan ala Korea yang ditonjolkan oleh drama berjudul True Beauty. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh drama True Beauty terhadap perilaku bertata rias remaja penggemar Korea di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif dengan menggunakan teknik rancangan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dan data yang diperoleh menggunakan kuisioner (skala likert) serta metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi (R1).

Kata kunci : Pengaruh, Drama Korea True Beauty, Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Azkia Farraswati S
Student Reg. No : 11743201654
Major : *Communication of Science*
Title : *The Influence of True Beauty Korean Drama Shows on Make-Up Behavior (Study on Teenage Korean Fans in Pekanbaru)*

Korean drama is one of the modern popular arts culture that refers to television dramas in Korea in a miniseries format. The entry of Korean dramas into Indonesia has caused Indonesian audiences, especially teenagers, to like various Korean cultures (Korean Wave). Especially in terms of fashion which includes the Korean dress and makeup style highlighted by the drama entitled True Beauty. So, the purpose of this study was to find out how much influence the drama True Beauty had on the make-up behavior of young Korean fans in Pekanbaru. This study used a quantitative approach, a descriptive method using a simple random sampling technique, and data obtained using a questionnaire (Likert scale) as well as data analysis methods using simple linear regression and hypothesis testing using the correlation coefficient (R1).

Keyword : *Influence, True Beauty Korean Drama, Teenagers*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan serta petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Tayangan Drama Korea True Beauty Terhadap Perilaku Bertata Rias (Studi pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru)” dapat diselesaikan hingga akhir. Shalawat serta salam disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan bagi umat Muslim, semoga dengan terus bershalawat kita akan mendapatkan syafaat-Nya.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah guna menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bimbingan kepada peneliti yang mana dari awal pengerjaan hingga skripsi ini diselesaikan. Terima kasih yang utama kepada kedua orang tua peneliti, skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua terhebat yakni Papa tercinta Suwarto dan Mama tercinta Zulkarminiyati yang telah memberikan semangat, dukungan moril dan materil, doa, serta kasih sayang yang tiada ternilai. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti merasa masih banyak kekurangan, baik pada penulisan dan materi, mengingat kemampuan terbatas yang dimiliki peneliti. Tak lupa peneliti mengucapkan pada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., dan Edi Erwaan, S. Pt, M. Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor I, II, dan III di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Imron Rosidi, S. Pd, M.A, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Masduki, M.Ag., Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. M. Badri, SP, M.Si., selaku Ketua Prodi di Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Nurdin, M.A., selaku dosen Penasihat Akademik (PA) peneliti selama pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Darmawati, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mengajar serta memberikan ilmu yang bermanfaat dan berharga kepada peneliti, dan seluruh staf serta karyawan yang telah memberikan pelayanan selama perkuliahan.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Papa dan Mama yakni Bapak Suwanto dan Ibu Zulkarminiyati yang telah memberikan semangat, dukungan, doa, serta bantuan baik berupa tenaga hingga finansial selama peneliti menjalani jenjang perkuliahan ini. Terima kasih dan maaf sudah sabar dan menunggu peneliti menyelesaikan jenjang pendidikan S1 yang memakan waktu tidak sebentar dan tidak secepat teman-teman lainnya.
10. Adik-adik tersayang yakni Alya Fadhillah Zahra, Aklil Fauziah, dan Afifah Fauzana Zahwan yang telah memberikan semangat serta dorongan untuk kakaknya sebagai peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Para anak-anak bulu ku Udud, Titi, Moza, Adek aka Pluto, Aci, Yeyen, Mochi aka Tuan Putri, Oreo, Pumpum, Sigung, Bebel, Ed, Pitih, dan lainnya yang tak terhitung lagi jumlahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Orang teristimewa yakni Risqo Kurniadi sebagai teman, sahabat, dan juga partner disetiap langkah perjalanan kuliah yang telah memotivasi, mendorong, menyemangati, dan menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Terima kasih untuk 7 pria di BTS (**방탄소년단**) yang telah menciptakan serta menyanyikan lagu yang begitu menakjubkan dan mendalam yang menjadi salah satu motivasi bagi peneliti.
14. Terima kasih kepada para responden para penggemar Kpop yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
15. Dan terima kasih kepada semua pihak penyemangat yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu dalam pembuatan skripsi ini.

Pekanbaru, 3 Juni 2023
Peneliti

Azkiya Farraswati S
NIM. 11743201654

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	15
2.3 Konsep Operasional	31
2.4 Kerangka Pemikiran	32
2.5 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Uji Validitas dan Reabilitas	40
3.6 Teknik Analisis Data	41

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM	44
4.1 Kpopers Pekanbaru.....	44
4.2 Sinopsis Drama Korea True Beauty	46
BAB V HASIL PENELITIAN	50
5.1 Data Responden.....	50
5.2 Data Penelitian Variabel X (Tayangan Drama True Beauty).....	51
5.3 Data Penelitian Variabel Y (Perilaku Bertata Rias)	67
5.4 Uji Instrumen.....	82
5.5 Teknik Analisis Data	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	42
Tabel 5.1	Tingkat Usia Responden.....	50
Tabel 5.2	Nama Fandom Responden.....	51
Tabel 5.3	Berapa Kali Anda Menonton Drama True Beauty dalam Satu Bulan	52
Tabel 5.4	Berapa Lama Waktu yang Anda Habiskan untuk Menonton Drama True Beauty dalam Satu Episode	52
Tabel 5.5	Saya Suka dan Tertarik Menonton Drama True Beauty.....	53
Tabel 5.6	Saya Menghabiskan Waktu Sehari untuk Menonton Drama True Beauty.....	53
Tabel 5.7	Saya Menonton Drama True Beauty 4 – 5 Kali dalam Seminggu	54
Tabel 5.8	Saya Menonton Tayangan Drama True Beauty Tidak Lebih dari 2 Jam dalam Sehari.....	54
Tabel 5.9	Saya Menonton Tayangan Drama True Beauty Lebih dari 2 Jam dalam Sehari	55
Tabel 5.10	Saya Menghabiskan 3 Episode Drama True Beauty dalam Sehari	55
Tabel 5.11	Durasi yang di Tayangkan dalam Satu Episode Sudah Cukup untuk Saya Mengerti Peristiwa yang Terjadi dalam Drama True Beauty	56
Tabel 5.12	Saya Menonton Drama True Beauty Saat Waktu Luang	56
Tabel 5.13	Saya Selalu Meluangkan Waktu untuk Menonton Drama True Beauty.....	57
Tabel 5.14	Drama True Beauty Menampilkan Konflik yang Menarik untuk Ditonton.....	57
Tabel 5.15	Drama True Beauty Mengangkat tentang Kehidupan Remaja.....	58
Tabel 5.16	Konflik pada Drama True Beauty Sangat Bersinggungan dengan Masalah Remaja Saat Ini	58
Tabel 5.17	Karakter dalam Drama True Beauty Membuat Saya Tertarik untuk Menontonnya.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.18	Saya Menonton Drama True Beauty dikarenakan Tata Rias yang Menarik.....	59
Tabel 5.19	Saya Menonton Drama True Beauty karena para Pemerannya Memiliki Wajah Menawan	60
Tabel 5.20	Setiap Karakter dalam Drama True Beauty dapat Membangun Rasa Ingin Tahu Saya.....	60
Tabel 5.21	Saya Menonton Drama True Beauty sebagai Edukasi	61
Tabel 5.22	Saya Menonton Drama True Beauty sebagai Hiburan	61
Tabel 5.23	Saya Menonton Drama True Beauty Melalui Televisi.....	62
Tabel 5.24	Saya Menonton Drama True Beauty Melalui Media Sosial.....	62
Tabel 5.25	Saya Menonton Drama True Beauty Melalui Aplikasi Online	63
Tabel 5.26	Saya Mudah Memahami Alur Cerita ketika Menonton Drama True Beauty	63
Tabel 5.27	Saya Dapat Memahami Isi Pesan dari Drama True Beauty	64
Tabel 5.28	Saya Mendapatkan Banyak Pesan Positif dari Drama True Beauty	64
Tabel 5.29	Saya Menyukai Pesan Positif yang Ditayangkan dalam Drama True Beauty	65
Tabel 5.30	Saya Berdiskusi Mengenai Drama True Beauty Bersama Teman	65
Tabel 5.31	Saya Berdiskusi Mengenai Drama True Beauty Bersama Keluarga	66
Tabel 5.32	Saya Menonton Drama True Beauty Hingga Episode Terakhir....	66
Tabel 5.33	Drama True Beauty Membuat Saya Mengetahui Informasi Mengenai Gaya Hidup di Korea.....	67
Tabel 5.34	Saya Memperoleh Informasi dan Mengetahui Kebiasaan Masyarakat Korea dari Drama True Beauty	67
Tabel 5.35	Drama True Beauty Membuat Saya Memperoleh Informasi Tentang Industri Kecantikan di Korea	68
Tabel 5.36	Dari Menonton Drama True Beauty Saya Mengetahui Bagaimana Kehidupan Sekolah di Korea.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.37	Dari Menonton Drama True Beauty Saya Mengetahui Bagaimana Kehidupan Remaja di Korea	69
Tabel 5.38	Saya Memperoleh Informasi Mengenai Standar Kecantikan di Korea dari Drama True Beauty	69
Tabel 5.39	Saya Mengetahui Perkembangan Tentang Riasan Wajah di Korea dari Drama True Beauty	70
Tabel 5.40	Tayangan Drama True Beauty Memberi Saya Referensi dalam Menggunakan Riasan	70
Tabel 5.41	Alur Cerita Dan Adegan pada Drama True Beauty Membuat Saya Senang saat Menontonnya.....	71
Tabel 5.42	Alur Cerita Dan Adegan pada Drama True Beauty Membuat Saya Sedih saat Menontonnya.....	71
Tabel 5.43	Alur Cerita Dan Adegan pada Drama True Beauty Membuat Saya Terharu saat Menontonnya	72
Tabel 5.44	Alur Cerita Dan Adegan pada Drama True Beauty Membuat Saya Takut saat Menontonnya	72
Tabel 5.45	Alur Cerita Dan Adegan pada Drama True Beauty Membuat Saya Marah saat Menontonnya	73
Tabel 5.46	Alur Cerita Dan Adegan pada Drama True Beauty Membuat Saya Kaget saat Menontonnya	73
Tabel 5.47	Saya Memperhatikan Gaya Berpakaian Pemeran dalam Drama True Beauty	74
Tabel 5.48	Saya Memperhatikan Riasan yang Digunakan Pemeran dalam Drama True Beauty	74
Tabel 5.49	Saya Memiliki Kesamaan Faktor dalam Menggunakan Riasan di Drama True Beauty	75
Tabel 5.50	Beberapa Konflik yang Terjadi di Drama True Beauty Terjadi di Kehidupan Saya.....	75
Tabel 5.51	Saya Meniru Penampilan Aktor Setelah Menonton Drama True Beauty.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.52	Saya Meniru Gaya Berpakaian Aktor Setelah Menonton Drama True Beauty	76
Tabel 5.53	Saya Meniru Aksesoris yang Dikenakan Oleh Aktor Setelah Menonton Drama True Beauty	77
Tabel 5.54	Saya Meniru Gaya Riasan yang Dipakai Aktor Setelah Menonton Drama True Beauty	77
Tabel 5.55	Saya Bersemangat dalam Menggunakan Riasan Setelah Menonton Drama True Beauty	78
Tabel 5.56	Saya Mulai Belajar Menggunakan Riasan Setelah Menonton Drama True Beauty	78
Tabel 5.57	Saya Memakai Riasan Wajah Setelah Saya Menonton Drama True Beauty	79
Tabel 5.58	Saya Selalu Menggunakan Riasan Wajah Dalam Keseharian Setelah Menonton Drama True Beauty	79
Tabel 5.59	Menurut Saya Riasan Wajah Ala Korea Cocok Digunakan Di Indonesia.....	80
Tabel 5.60	Saya Merasa Nyaman dengan Menggunakan Riasan Setelah Menonton Drama True Beauty.....	80
Tabel 5.61	Saya Merasa Menarik Ketika Menggunakan Riasan Wajah Setelah Menonton Drama True Beauty	81
Tabel 5.62	Setelah Menonton Drama True Beauty Saya Merasa Tampil Menarik Sangatlah Penting.....	81
Tabel 5.63	Hasil Uji Validitas X (Tayangan Drama True Beauty)	82
Tabel 5.64	Hasil Uji Validitas Y (Perilaku Bertata Rias).....	83
Tabel 5.65	Hasil Uji Reabilitas.....	84
Tabel 5.66	Analisa Korelasi Pearson Variabel X dan Variabel Y.....	85
Tabel 5.67	Output Model Regresi	85
Tabel 5.68	Uji F.....	87
Tabel 5.69	Koefisien Determinasi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Lim Ju Kyung Sebelum dan Sesudah Memakai Riasan.....	29
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1	Logo Kpopers Pekanbaru	44
Gambar 4.2	Banner Kegiatan yang Diadakan oleh Kpopers Pekanbaru.....	45
Gambar 4.3	Grup Dance Cover Pekanbaru	46
Gambar 4.4	Poster Drama True Beauty	47
Gambar 4.5	Lee Su Hoo.....	47
Gambar 4.6	Choi Soo Ah, Lim Ju Kyung, dan Kang Su Jin.....	48
Gambar 4.7	Han Seo Jun.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X
Lampiran 3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Y
Lampiran 4	Output Validitas Dan Reliabilitas Variabel X
Lampiran 5	Output Validitas Dan Realibilitas Variabel Y



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hallyu atau Korean Wave (Gelombang Korea) merupakan istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya Korea secara global sejak tahun 1990-an di berbagai belahan dunia.¹ Di Indonesia sendiri, fenomena Hallyu dimulai pada tahun 2000-an awal seiring dengan masuknya produk-produk Korea seperti alat elektronik dengan merek Samsung, mobil bermerek Hyundai dan KIA serta penayangan serial drama Korea di televisi nasional yang biasa disebut K-Drama (Korean Drama).² Penayangan serial drama Korea sendiri berawal dari serial drama berjudul *Endless Love* pada stasiun televisi RCTI. Pemutaran serial drama ini sukses sehingga membuat pemutaran drama Korea lain seperti *Full House*, *Princess Hours*, *My Girlfriend Is Gumiho* di stasiun televisi nasional lainnya. Pada tahun 2010, penayangan drama Korea berjudul *Boys Before Flower* di stasiun televisi Indosiar mendapat banyak perhatian khususnya dikalangan remaja.³

Penyebab besar dari mulainya Hallyu di berbagai negara adalah Drama Korea. Umumnya Hallyu memicu orang-orang yang terkena dampaknya untuk mempelajari Bahasa Korea serta kebudayaan Korea. Hallyu diikuti dengan banyaknya perhatian terhadap produk Korea Selatan, seperti barang elektronik, masakan, film, musik, *fashion*, tren *make-up* hingga bahkan operasi plastik. Hallyu pun turut mempromosikan Bahasa Korea serta budayanya. Bahkan perusahaan di Korea tidak segan-segan mengeluarkan biaya yang besar untuk memproduksi film, drama, dan juga klip video musik yang banyak mencetak kesuksesan di lokal maupun tingkat internasional.

¹ Kerry Elyana, *Dijajah Korea*, (Tangerang: Indigo Media, 2021), hal. 35.

² Rachma Ida, *Budaya Populer Indonesia: Diskursus Global/Lokal dalam Budaya Populer Indonesia*, (Surabaya: Airlangga University Pers, 2017), hal. 78.

³ Wikipedia Bahasa Indonesia, *Gelombang Korea*, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Hallyu> diakses 8 Juli 2021.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daya tarik terbesar dari Hallyu adalah lagunya yang disebut dengan Korean Pop (K-Pop) merupakan jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Banyak dari artis dan grup musik pop Korea yang mendapat penghargaan di dalam negeri hingga ke seluruh negara di dunia. Hal yang menarik para remaja di Asia termasuk Indonesia dari K-Pop ini adalah lagu, koreografi tarian, tempo musik yang bercampur irama Asia, dan efek panggung yang besar. Setiap grup memiliki koreografi dan tempo musik yang berbeda dan memiliki ciri khasnya masing-masing.

K-pop sendiri memiliki artis yang diidolakan para banyak remaja wanita maupun pria di berbagai negara termasuk Indonesia. Artis dari grup musik pria atau yang disebut *Boyband* dan grup musik wanita atau yang disebut *Girlband* lebih banyak diidolakan para remaja. Di Indonesia sendiri penggemar K-Pop sudah cukup banyak dan terdiri dari kumpulan-kumpulan para penggemar yang di beri nama *Fandom (Fans Kingdom)* sesuai dengan grup yang mereka gemari. Hampir setiap tahunnya fandom K-Pop terus berkembang dan semakin besar. Tidak sedikit fandom baru bermunculan setiap tahunnya seiring dengan terbentuknya grup maupun idol K-Pop.⁴ Keterlibatan penggemar K-pop menggambarkan proses konsumsi budaya transnasional yang menarik di era media sosial. Para penggemar K-Pop pastinya selalu mengamati media sosial agar tidak tertinggal berita para idol mereka. Maka dari itu K-pop dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan media sosial.

Media elektronik televisi memiliki peran dalam penyebaran Hallyu yang cukup penting di Indonesia. Perkembangan internet yang cukup pesat saat inipun membuatnya menjadi wadah penyebaran yang sangat efektif tidak hanya di Indonesia namun juga di dunia. Peningkatan penggunaan internet mempercepat penyebaran Hallyu, khususnya K-pop dan drama Korea. Melalui beragam media, paparan produk budaya Korea meningkatkan kedekatan budaya Korea di Indonesia. Tidak harus menunggu di televisi, aplikasi dan situs streaming (menonton secara online) yang selalu

⁴ Kerry Elyana, *Op. Cit.*, hal.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaharui informasi seputar produk dari Hallyu menjadi pilihan masyarakat terutama penggemar Korea untuk selalu mengaksesnya kapanpun dan dimanapun termasuk menonton drama Korea.

Salah satu aplikasi dan website streaming adalah VIU dengan pengguna aktif perbulannya sebanyak 45 juta serta pengguna berbayar sebanyak 5,3 juta. Menurut laporan terbaru AMPD Media Partners Asia (MPA), Viu menduduki posisi teratas dalam kategori jumlah pengguna dan peringkat kedua untuk pelanggan berbayar serta menit streaming di antara platform video streaming utama di Asia Tenggara. Pada tahun 2020, pelanggan berbayar VIU naik sebesar 47 persen dari tahun ke tahun.⁵

Alur cerita yang tidak membosankan serta menarik dan variasi genre yang bermacam menjadikan film dan drama produksi dari Korea Selatan dikenal sehingga menarik banyak penonton yang membuat banyak para fans K-Drama di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Salah satu drama yang sangat populer berjudul *True Beauty* di penghujung tahun 2020 hingga memasuki awal tahun 2021 dengan jumlah 16 episode. Drama ini diadaptasi dari serial komik online asal Korea Selatan juga dengan judul *The Secret of Angle* dengan banyak pembaca di seluruh dunia. Di Indonesia, stasiun televisi nasional NetTV telah menayangkan perdana drama *True Beauty* pada tanggal 21 Juni 2021 pada pukul 16.45 WIB.

Drama *True Beauty* ini menceritakan tentang seorang siswi SMA yang tidak percaya diri dengan wajahnya dan ingin mengubahnya untuk kehidupannya yang lebih baik. Ia bertekad menyembunyikan wajah aslinya dengan menggunakan riasan untuk memenuhi standar kecantikan di Korea Selatan sehingga membuatnya terkenal hingga di sebut “dewi” di sekolahnya karena keterampilannya merias wajah. Salah satu daya tarik bagi para penggemar untuk menonton drama ini yaitu para pemainnya seperti Moon Ga-Young, Cha Eun-woo, dan Hwang In Yeop.

⁵ Viu, *Viu Menduduki Peringkat 1 untuk Jumlah Pengguna di Asia Tenggara*, <https://www.viu.com/ott/id/articles/viu-menduduki-peringkat-1-untuk-jumlah-pengguna-di-asia-tenggara/> diakses 27 Juli 2022.

Drama Korea hingga saat ini menjadi tren di kalangan para remaja. Para remaja sering kali menjadikan menonton drama Korea sebagai pengisi waktu luangnya. Padatnya kegiatan yang dilakukan, seperti jadwal dan banyaknya tugas kuliah terkadang membuat suasana hati mereka menjadi suntuk dan jenuh, sehingga menjadikan drama Korea sebagai pelarian untuk menghilangkan rasa jenuhnya. Berawal dari mengisi waktu luang dan menghilangkan jenuh yang terus menerus hingga menjadikan drama Korea sebagai keharusan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan banyak remaja yang waktunya banyak tersita hanya untuk menonton drama Korea sehingga melupakan lingkungan sekitarnya dan menyebabkan kurangnya hidup bersosial. Tidak sedikit para remaja yang mengesampingkan pendidikan atau tanggung jawab lain demi menonton drama Korea.

Film dan drama mengandung banyak pesan kepada penontonnya seperti unsur gaya hidup, sosial budaya, kreativitas, edukasi, ekonomi, teknologi, dan masih banyak lagi yang akan menunjang perubahan ke arah modernisasi. Interpretasi terhadap nilai pesan dari film dan drama akan berpengaruh pada aspek psikologis seseorang walaupun interpretasi terhadap pesannya tidak selamanya positif dan negatif.

Pengaruh budaya Korea itu seringkali digunakan oleh para penggemarnya dalam kesehariannya, sehingga tidak lagi menjadi sekedar tata rias dan fashion, tapi juga sudah menjadi gaya hidup. Misalnya saja riasan rambut, beberapa anggota yang tergabung dalam komunitas K-popers Pekanbaru sengaja mewarnai dan membentuk rambutnya sama persis dengan aktris favoritnya di beberapa episode Drama Korea. Demam fashion ala Korea ini pun semakin lama semakin merambah semua kalangan, bahkan wanita setengah baya pun rela mengubah gaya kesehariannya menjadi bergaya Korea. Hal ini menurut peneliti bisa menjadi fenomena tersendiri yang cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut, karena perbedaan budaya di tiap negara termasuk *fashion*-nya berdasar pada perkembangan dan asimilasi budaya luar negeri yang masuk ke negara tersebut, termasuk di Indonesia khususnya di Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi beragam mengenai kehidupan masyarakat disajikan terbuka oleh media dari musik, gaya hidup, mode pakaian, rambut, dan bahasa yang pada saat yang sama bisa dinikmati oleh para remaja. Setelah meniru para artis atau idola, mereka akan merasa memiliki penghargaan diri yang lebih tinggi. Dari sini kita bisa mengetahui efek dari media, bisa saja pesan yang disampaikan dalam suatu proses komunikasi, memang dirancang untuk menimbulkan efek tertentu pada penerima atau penontonnya. Perilaku imitasi merupakan salah satu efek media, sebuah perilaku yang berawal dari proses mengamati akibat terpaan konten secara terus-menerus secara sengaja maupun tidak sengaja hingga akhirnya meniru perilaku tersebut.

Tiru-meniru, contoh-mencontoh, dan ikut mengikut diartikan sebagai pengertian dari imitasi (Gerungan, 2010: 47). Dalam kehidupan, imitasi merupakan tindakan meniru pihak lain dalam hal penampilan dan tindakan, seperti cara berpakaian, cara berbicara, cara berpenampilan, dan lain sebagainya. Perilaku imitasi juga tidak terjadi secara angung melainkan perilaku yang terjadi setelah melalui banyak proses. Imitasi sendiri bisa berdampak positif jika ia bermanfaat bagi kehidupan dan berdampak negatif jika merugikan diri sendiri serta melemahkan daya kreasi. Biasanya perilaku imitasi terjadi dari kebiasaan melihat seseorang yang disenangi.

Perilaku imitasi dalam penelitian ini adalah imitasi menggunakan riasan wajah dalam kehidupan sehari-hari terutama di tempat umum. Penggunaan riasan wajah sendiri memiliki tujuan dan makna seperti penelitian yang dilakukan oleh Lita Donna Elianti dan V. Indah Sri Pinasti dengan judul Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri yang menunjukkan bahwa tujuan penggunaan riasan wajah adalah keinginan untuk memuaskan diri sendiri, mendapatkan perhatian, dan keinginan untuk tampil lebih menarik yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Dari beberapa uraian-uraian diatas menjadi pertimbangan bagi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada remaja penggemar Korea di Pekanbaru khususnya dalam melihat pengaruh menonton drama Korea *True Beauty* terhadap perilaku bertata rias remaja. Berdasarkan dari fenomena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dan telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tayangan Drama Korea *True Beauty* terhadap Perilaku Bertata Rias (Studi pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru).”**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian, adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Drama Korea

Drama merupakan karya sastra yang terdiri dari para tokoh yang berdialog atau bercakap yang disertai informasi kostum pemain, tata panggung, atau mimik tokoh. Drama di Indonesia didefinisikan sebagai karya bacaan dan drama sebagai seni pertunjukan yang biasanya dibedakan menggunakan istilah drama atau teater. Istilah drama dipakai sebagai salah satu genre film yang isi ceritanya seputar keluarga maupun isu domestik. Dalam terminologi Korea, drama sebenarnya sedikit berbeda dari yang umumnya dipahami oleh masyarakat di Indonesia, namun dikarenakan popularitas drama Korea membuatnya disebut serial televisi asal korea dengan sebutan drama Korea.⁶

Drama Korea merupakan drama televisi asal Korea dengan format miniseri dan diproduksi dengan berbahasa Korea serta menyajikan alur cerita dengan berbagai genre sehingga menarik minat penonton dari berbagai kalangan. Popularitas drama Korea membuatnya berkontribusi pada fenomena Hallyu yang memicu orang-orang di negara tersebut untuk mempelajari kebudayaan Korea serta Bahasa Korea.⁷

⁶ Eya Latifa, *Menembus Batas Bahasa dan Budaya: (Melo)Drama Korea Di Indonesia*, (Jakarta: UI, 2017).

⁷ *Drama Korea, Kok Bikin Candu?*, <http://www.psikogenesis.com/2019/01/drama-korea-kok-bikin-candu.html> diakses 26 April 2022.

b. Perilaku

Perilaku merupakan tindakan, aktifitas, reaksi, respon, maupun gerakan atau proses yang dilakukan oleh suatu organisme baik hewan maupun manusia. Perilaku manusia yang unik dan berbeda dengan perilaku yang hewan lakukan. Manusia dan hewan tidaklah identik. Meski demikian, banyak penelitian yang dilakukan dengan menggunakan hewan sebagai bahan percobaan yang mana hasilnya menunjukkan dalam banyak hal adanya kesamaan dengan manusia, terutama yang berkaitan dengan perilaku, pengalaman, dan faktor genetika serta fisiologi.⁸

c. Bertata Rias

Tata rias atau *make up* menurut KBBI merupakan pengaturan susunan hiasan terhadap objek yang akan dipertunjukkan. Maksudnya disini tata rias wajah merupakan ilmu mempercantik diri dengan menyamarkan bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian wajah lainnya yang sempurna menggunakan warna redup dan terang. Sedangkan *make up* menurut Yuwanto (2011) adalah salah satu bentuk kosmetik berwarna yang apabila diaplikasikan pada bagian tubuh tertentu akan menghasilkan warna-warna.

Make up memiliki fungsi yaitu fungsi fisik yang diketahui bersama yaitu membuat tampilan fisik menjadi menarik dan fungsi psikologis yang terdiri atas dua yaitu fungsi *camouflage* dan fungsi *seduction*. Ada dua indikator yang digunakan untuk menentukan fungsi psikologis dari *make up* yakni *valuation* dan *variation*. *Valuation* sendiri merupakan penilaian kemenarikan relatif terhadap wajah yang apabila seseorang menilai wajahnya tetap menarik saat tidak atau menggunakan *make up*, menunjukkan fungsi psikologis dari *make up* yaitu *seduction*. Sedangkan apabila seseorang menilai wajahnya saat menggunakan *make up* lebih menarik dibandingkan tanpa *make up*, maka hal tersebut memiliki fungsi psikologis dari *make up* yaitu *camouflage*. *Variation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ Kris Timotius, *Otak dan Perilaku*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri berkaitan dengan variasi struktur make up apa yang akan digunakan.⁹

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas serta mengingat keterbatasan penelitian, agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh tayangan drama Korea *True Beauty* terhadap perilaku bertata rias remaja.

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan "Apakah ada pengaruh tayangan drama Korea *True Beauty* terhadap perilaku bertata rias pada remaja penggemar Korea di Pekanbaru?".

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana "Pengaruh Tayangan Drama Korea *True Beauty* Terhadap Perilaku Bertata Rias pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru".

1.5 Kegunaan Penelitian

Menjadi harapan penulis bahwa penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan mengenai remaja dan pengaruh dari drama Korea.
 - 2) Bagi ilmu Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman bahwa terdapat pengaruh antara tayangan drama Korea terhadap perilaku imitasi bertata rias pada remaja.

⁹ Kristin Devina Wiranata, *Hubungan Antara Self-Esteem dan Fungsi Psikologis Make-Up Pada Model*, Jurnal Psikologi, 2017, hal. 1656

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi remaja, hasil penelitian ini diharapkan remaja memperoleh pengetahuan berupa pengaruh tayangan drama Korea yang berdampak positif dan negatif bagi mereka.
- 2) Bagi masyarakat, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai kerugian dari tayangan drama Korea sehingga dapat membantu dalam menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap diri sendiri.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan untuk tinjauan pustaka, peneliti menggunakan beberapa kajian terdahulu yang berasal dari jurnal, skripsi, maupun artikel yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukannya eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya ialah untuk penegasan penelitian, posisi penelitian, serta teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Adapun kajian-kajian terdahulu yang menjadi referensi bagi peneliti dalam penelitian ini yaitu adalah:

1. Isnaini Nurul Latifah dan kawan-kawan, melakukan penelitian dengan dengan rumusan masalah "Pengaruh Mengakses *Korean Wave* Terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu" pada tahun 2018. Pada penelitian ini diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kebiasaan remaja dalam mengakses *Korean Wave* di kehidupan sehari-hari terhadap perilaku imitasi remaja sebesar 74%. Adapun beberapa faktor seseorang mengakses *Korean Wave* yakni durasi, frekuensi, dan atensi. Dari ketiga faktor ini yang merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku imitasi dalam mengakses *Korean Wave* adalah faktor durasi dengan nilai kontribusi 59,5%. Merujuk dari penelitian ini, sama-sama mengangkat permasalahan perilaku imitasi pada remaja, pada penelitian ini menjelaskan bahwa dari sekedar mengakses mengenai *Korean Wave* dapat berdampak kepada perilaku imitasi remaja terutama *lifestyle*.¹⁰
2. Abuzar Gofari melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Menonton Tayangan Drama Korea di Indosiar Terhadap Perilaku Imitasi di Kalangan Remaja RW 06 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru".

¹⁰ Isnaini Nurul Latifah dkk, *Pengaruh Mengakses Korean Wave Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Di Kota Palu*, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengetahui adanya pengaruh menonton tayangan drama Korea di stasiun televisi Indosiar terhadap perilaku imitasi remaja. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *the Mathematical Theory of Communication* yang dicetuskan oleh Shannon dan Weaver. Hasil penelitian ini adalah bahwa tayangan drama Korea berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku imitasi dikalangan remaja. Abuzar Gofari memilih populasi dan sampel Remaja RW 06 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru untuk diukur bagaimana pengaruh tayangan drama Korea terhadap perilaku imitasi remaja.¹¹

3. Hermansyah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan FTV di SCTV Terhadap Akhlak Siswa di SMA 09 Pekanbaru”, dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2014. Dalam kajian ini yang menjadi permasalahan penelitian adalah pengaruh Tayangan FTV di SCTV terhadap Akhlak Siswa di SMA 09 Pekanbaru. Metodologi pada penelitian ini adalah mencakup lokasi penelitian di SMAN 09 Pekanbaru yang subjek siswa kelas XI dan objeknya pengaruh tayangan FTV di SCTV terhadap akhlak siswa. Sedangkan populasi dan sample penelitian adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS (XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3) dengan melakukan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi dengan teknik analisa data metode deskriptif kuantitatif dan persentase dengan menggunakan table. Dengan menggunakan teknik *random sampling* menggunakan rumus slovin yaitu dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidak telitian sebesar 100%. Setelah angket disebar dan data terkumpul di analisa, maka hasil penelitian ini adalah sangat mempunyai pengaruh dengan jumlah nilai 90,09%.¹²

¹¹ Abuzar Gofari, *Pengaruh Menonton Tayangan Drama Korea Di Indosiar Terhadap Prilaku Imitasi Dikalangan Remaja Rw 06 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru* (Skripsi: S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)

¹² Hermansyah, *Pengaruh Tayangan FTV di SCTV Terhadap Akhlak Siswa di SMA 09 Pekanbaru*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Salma Putri Hadiyani, dkk, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan Drama Korea Itaewon Class Terhadap Motivasi Menjadi Entrepreneurship” dari Universitas Singa Perbangsa Karawang. Penelitian ini menggunakan teori *uses and effect* dengan variabel disesuaikan dengan tayangan drama Korea “Itaewon Class” yaitu digolongkan menjadi indikator Intensitas, Isi Pesan, serta Daya Tarik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis eksplanatori dengan asumsi klasik dan analisis regresi sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei terhadap populasi penelitian dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan jumlah 66 responden. Setelah dilakukan penelitian, maka hasilnya menunjukkan bahwa daya tarik tayangan drama Korea Itaewon Class berpengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi entrepreneurship adalah sebesar (Sig) $0,000 < 0,05$.¹³
5. Natasya Joanna, dkk, melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Imitasi Siswa Smpn 3 Subang” dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Subang. Peneliti disini menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian dilakukan dengan pendekatan asosiatif penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Subang angkatan 2019 yang berjumlah 10 kelas dengan jumlah 352 siswa yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*.¹⁴
6. Asheriyanti Tri Putri melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” ditahun 2019 dari Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar.

¹³ Salma Putri Hadiyani, dkk, *Pengaruh Tayangan Drama Korea Itaewon Class Terhadap Motivasi Menjadi Entrepreneurship*, Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 9 No. 1, 2021, hal. 132-144.

¹⁴ Natasya Joanna, dkk, *Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Imitasi Siswa Smpn 3 Subang*, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix methods* dengan menggunakan dua metode yaitu metode kualitatif serta metode kuantitatif dengan pendekatan sosiologis. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Sosiologi Agama yaitu sebanyak 241 Mahasiswi dan dalam pengambilan sampelnya menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X yaitu menonton mempengaruhi variabel Y yaitu perubahan perilaku sebesar 20,2% yang berarti variabel X tidak mempengaruhi secara signifikan pada variabel Y, sedangkan selebihnya 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.¹⁵

7. A.A. Putu Livia Kencana Putri, I Gusti Agung Alit Suryawati, dan Ade Devia Pradipta melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terpaan Drama Korea terhadap Penggunaan Bahasa Korea pada Remaja di Kota Denpasar” dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana pada 2021. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatif yang bersifat kausal (terdapat keterkaitan sebab-akibat antara variabel) yang menggunakan responden remaja di Kota Denpasar dengan rentang usia 12-25 tahun dan pernah menonton drama Korea. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 orang dengan teknik kuesioner sebagai pengambilan data dan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini ialah penggunaan bahasa Korea pada remaja di Kota Denpasar 39,0% dipengaruhi oleh terpaan drama Korea dan sebanyak 61,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian.¹⁶

¹⁵ Asheriyanti Tri Putri, *Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

¹⁶ A.A. Putu Livia Kencana Putri, dkk, *Pengaruh Terpaan Drama Korea terhadap Penggunaan Bahasa Korea pada Remaja di Kota Denpasar*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1 No. 1, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Susi Kurniawati dan Rhessa Zuhriya Briyan Pratiwi melakukan penelitian yang berjudul “Drama Korea dan Imitasi Gaya Hidup: Studi Korelasi pada Mahasiswa KPI IAIN Surakarta” pada tahun 2021 dari UIN Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini berfokus pada korelasi dari drama Korea dan imitasi gaya hidup pada mahasiswa. Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasi dengan sampel penelitiannya adalah mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017 sebanyak 60 orang. Peneliti menggunakan teknik *sampling probably sampling* dengan metode *simple random sampling* serta menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dengan hasil nilai korelasi sebesar 0,806 yakni pengaruh variabel menonton drama Korea dengan variabel perilaku imitasi gaya hidup adalah 65%.¹⁷
9. Firdatun Nafida telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Drama Korea di Media Tv Terhadap Perilaku Mahasiswa IISIP Yapis Biak” dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IISIP Yapis Biak Papua di tahun 2021. Dalam melakukan penelitiannya, peneliti menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif dan mengumpulkan data menggunakan angket atau kuisioner. Untuk menentukan jumlah sampelnya peneliti menggunakan teknik *Multistage Random Sampling* (pemilihan sampel acak bertahap) dan didapati bahwa jumlah sampelnya sebanyak 91 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukan pengaruh drama Korea di media TV terhadap perilaku mahasiswa IISIP YAPIS Biak adalah sebesar 67,4 yang diartikan bahwa pengaruh drama Korea di media TV terhadap perilaku mahasiswa cukup tinggi.¹⁸

¹⁷ Susi Kurniawati dan Rhessa Zuhriya Briyan Pratiwi, *Drama Korea dan Imitasi Gaya Hidup: Studi Korelasi pada Mahasiswa KPI IAIN Surakarta*, Journal of Da’wa and Communication, Vol. 2, No. 2, 2021, hal. 241-268.

¹⁸ Firdatun Nafida, *Pengaruh Drama Korea di Media Tv Terhadap Perilaku Mahasiswa IISIP Yapis Biak*, Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi, Volume 3, No. 2, 2021, hal. 10-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi dari Universitas Negeri Surabaya melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Drama Korea (*Korean Wave*) terhadap Pendidikan Remaja” di tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak drama korea dalam pendidikan khususnya remaja dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara online melalui kuisioner dengan sampel penelitian 12 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan etnografi. Didapati hasil dari penelitian ini adalah pengaruh drama korea terhadap pendidikan remaja memiliki dampak positif dan negatif. Disarankan agar orang tua dan orang dewasa bisa bijak dalam mendampingi remaja dalam memilih tayangan di televisi maupun yang ada di internet.¹⁹

2.2 Landasan Teori

1. *Teori Uses and Effects*

Teori *uses and effects* pertama kali dikemukakan oleh Sven Windahl pada tahun 1979 yang merupakan perkembangan dari teori *uses and gratification* serta teori tradisional yang membahas tentang efek. Teori ini merupakan sebuah teori yang menjelaskan hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah efek bagi penggunaan media massa. Konsep dari kata *use* yang artinya penggunaan adalah bagian pokok yang penting dari pokok pemikiran ini dikarenakan pengetahuan mengenai penggunaan dari media yang menimbulkan suatu penyebab, ini akan memberikan pemahaman dan perkiraan mengenai hasil dari suatu proses dari komunikasi massa.²⁰

¹⁹ Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi, *Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja*, Jurnal Pendidikan, Volume 11, No. 2, 2020, hal. 256-268.

²⁰ Nurhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 291.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori *uses and gratifications*, penggunaan media pada dasarnya ditentukan oleh kebutuhan individu, sementara pada teori *uses and effects*, kebutuhan merupakan salah satu dari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya seseorang menggunakan media. Faktor-faktor itu adalah karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap sebuah media, serta tingkat akses terhadap media akan membawa individu kepada keputusan menggunakan atau tidak dari isi media massa.²¹

Hasil dari proses komunikasi massa serta kaitannya dengan penggunaan media akan membawa pada bagian penting berikutnya. Hubungan antara penggunaan dan hasilnya, dengan memperhitungkan isi media memiliki beberapa perbedaan bentuk. ada 3 model yang membedakan hasil penggunaan dari media yakni sebagai berikut:²²

- a. Efek (*Effect*) merupakan hasil yang ditentukan dari isi media.
- b. Konsekuensi (*Consequence*) merupakan hasil yang diperoleh akibat penggunaan dari media.
- c. Konsefek (*Conseffect*) merupakan hasil yang diperoleh akibat penggunaan media dan isi dari media itu sendiri.

Teori ini menekankan bagaimana penggunaan media menghasilkan banyak efek terhadap penggunanya. Jika isi dari media akan menghasilkan efek tertentu, maka penggunaan media akan menghasilkan konsekuensi tertentu juga, jika keduanya terjadi secara simultan antara isi media dan penggunaan media maka akan menghasilkan *conseffect*.²³ Kaitan teori yang digunakan dengan permasalahan yang diteliti, teori *uses and effect* menjelaskan penggunaan media massa menimbulkan dampak yang dipengaruhi oleh isi dari media dan bagaimana cara menggunakan media itu sendiri. Sama halnya pada drama Korea *True Beauty* yang memberikan suatu informasi dan edukasi yang baru terhadap khalayak. Penelitian ini meneliti penggunaan media massa dalam mengakses drama Korea *True Beauty*, apakah ada pengaruh dari drama ini terhadap perilaku bertata rias.

²¹ Juarsa Senjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), hal. 216.

²² Soeta Soehoet, *Teori Komunikasi 2*, (Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta- IISIP, 2002), hal. 71.

²³ Ariyanto, *Teori Komunikasi*, (Malang: Gunung Samudra, 2014), hal. 162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa, merujuk kepada pendapat Alex Sobur (2014, dalam Ido Prijana Hadi, dkk: 5) merupakan proses para komunikator profesional menyebarluaskan pesan untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi, maupun memacu perubahan diantara masyarakat luas yang beragam menggunakan media secara cepat dan periodik.

Definisi komunikasi massa yang sederhana dikemukakan oleh John R. Bittner (1980) yaitu komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*).²⁴ Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi massa harus menggunakan media massa juga. Media massa disini merupakan media yang dihasilkan oleh teknologi modern seperti radio, televisi, surat kabar, serta film juga merupakan media massa. Terdapat juga istilah khusus yang menggambarkan massa sesuai dengan media yang digunakan seperti pendengar untuk media radio, pembaca digunakan untuk media cetak, pemirsa atau penonton untuk media televisi dan film.

Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi dengan penggunaan media massa yang berteknologi modern yang bisa menyampaikan pesan maupun informasi kepada banyak orang dan dapat diakses oleh khalayak luas secara anonim. Komunikasi pada komunikasi massa merupakan heterogen dikarenakan terdiri atas berbagai lapisan masyarakat yang bermacam-macam, yang bisa dikelompokkan berdasarkan faktor jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, budaya, tingkat ekonomu, bahkan agama.²⁵ Secara umum, elemen komunikasi massa sama seperti elemen komunikasi biasa pada umumnya. Salah satu

²⁴ Anto Trisno M, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hal.161

²⁵ Thomsarial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Gramedia, 2016), hal.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbedaan komunikasi massa dan komunikasi pada umumnya ialah terletak pada pesannya yang banyak dan berlipat yang sampai pada penerimanya, yang terkadang menerima pesannya secara serentak maupun tidak secara individu. Ada beberapa elemen-elemen dari komunikasi massa menurut Nurudin (2011) yaitu:

a. Komunikator

Komunikator dalam komunikasi massa tidak sama dengan komunikasi pada umumnya. Komunikator di komunikasi massa meliputi stasiun lokal, jaringan, direktur, serta staf-staf tenisi yang berkaitan dengan acara atau program yang diadakan. Dengan kata lain, komunikator pada komunikasi massa merupakan kumpulan individu-individu yang bekerja sama dalam suatu lembaga. Dalam hal ini ada beberapa karakteristik komunikator pada komunikasi massa.²⁶

- 1) *Competitiveness* atau daya saing
- 2) *Size and compexity* atau ukuran dan kompleksitas
- 3) *Industrialization* atau industrialisasi
- 4) *Spesialization* atau spesialisasi
- 5) *Representation* atau perwakilan

b. Isi atau pesan

Isi atau pesan merupakan ide atau gagasan yang di lontarkan oleh komunikator kepada audien. Pesan dalam komunikasi massa di sebarakan melalui media massa dan bersifat umum atau publik karena ditujukan untuk umum dan sangat berkenaan dengan kepentingan umum. Untuk pengelolaan isi, setiap media massa memiliki kebijakannya masing-masing. Ada lima kategori isi pada media menurut Ray Eldon Hiebert dan kawan-kawan.²⁷

1) Informasi dan berita

Hal pokok yang harus dimiliki setiap media massa ialah berita dan informasi kepada para *audience*-nya mengenai

²⁶ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, edisi ke-4. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 96-97

²⁷ *Ibid*, hal. 101-104

informasi dan berbagai kejadian yang terjadi di dalam maupun luar negeri. Informasi sangat dibutuhkan para khalayak. Sebagai media massa, tugasnya ialah menggali semua peristiwa yang terjadi di masyarakat dan memberitakannya lagi untuk masyarakat.

2) Interpretasi dan analisis

Selain memberi berita dan informasi, media massa juga melakukan analisis dan interpretasi dalam banyaknya berita yang ada. Hal ini dilakukan agar para *audience* bisa memahami berita yang ditampilkan oleh media massa itu sendiri. Dalam melakukan interpretasi dan analisis harus memperhatikan hukum yang berlaku untuk mencegah hal-hal tidak terpuji terjadi.

3) Sosialisasi dan pendidikan

Secara tidak langsung, ketika media massa memberikan informasi dan menganalisisnya memberikan pengetahuan pada masyarakat dan memfungsikannya sebagai pendidik. Dari awalnya masyarakat tidak tau perkembangan teknologi diluar, melalui pemberitaan dan informasi dari media massa, masyarakat menjadi tahu dan menambah wawasan. Dari fungsi ini berkaitan dengan sosialisasi yaitu memberikan pengetahuan dari generasi satu kegenerasi yang lainnya.

4) Persuasi dan hubungan masyarakat

Ketika menyampaikan suatu pesan ke khalayak, media massa menjadi penghubung antara khalayak satu dengan yang lainnya. Misalnya keluhan masyarakat terhadap pemerintah yang menyebabkan terjadinya demo, maka media massa akan turun meliput kejadian tersebut dan memberitakannya untuk menarik simpati pemerintah. Disaat adanya tanggapan dari individu satu dengan yang lain mengenai isi pesan yang di suguhkan oleh media massa, disitulah adanya hubungan yang sedang berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Iklan

Iklan sangat dibutuhkan dan menentukan kelanjutan hidup atau matinya sebuah media massa. Iklan juga merupakan salah satu dari fungsi persuasi. Untuk mendapatkan keuntungan dan laba, media massa mengandalkan iklan yang masuk untuk ditayangkan. Maka dari itu iklan sangat penting dalam sebuah media massa dengan kata lain bahwa media sangat membutuhkan iklan.

6) Hiburan

Komunikasi dengan menggunakan media massa merupakan sumber hiburan yang bersifat massal sembari melepas segala pemberitaan berat yang *audience* dapatkan. Hiburanpun bisa dalam berbagai bentuk mulai dari film, sinetron, musik dan lagu, cerita pendek, dan lain sebagainya.

c. *Audience*

Dalam komunikasi massa, *audience*-nya sangatlah beragam, mulai dari penonton, pendengar, hingga pembaca. Dikarenakan media massa bersifat umum, maka *audience*-nya pun merupakan masyarakat yang memiliki gaya hidup berbeda, cara menanggapi pesan yang diterima beragam, hingga pengalaman dan orientasi hidupnya berbeda-beda. Ada lima karakteristik *audience* menurut Hiebert dan kawan-kawan.²⁸

- 1) *Audience* berisikan individu-individu yang dipengaruhi oleh hubungan sosial dan cenderung berbagi pengalaman yang dimilikinya.
- 2) *Audience* yang cenderung besar yang tersebar diberbagai wilayah jangkauan dari komunikasi massa.
- 3) *Audience* cenderung heterogen yang berasal dari berbagai kategori sosial dan lapisan masyarakat.

²⁸ *Ibid*, hal. 104-106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Audience* anonim yang tidak mengenal satu sama lain dikarenakan jumlahnya yang banyak dan tersebar.
- 5) *Audience* yang secara fisik dipisahkan oleh komunikator dari media massa dan disebut juga *audience* yang dipisahkan ruang dan waktu.

d. Umpan balik

Umpan balik adalah sesuatu yang direfleksikan komunikator atau komunikan setelah dipertimbangkan dalam kurun waktu tertentu. Dalam komunikasi massa, ada dua umpan balik yaitu umpan balik langsung atau *immediated feedback* dan umpan balik tidak langsung atau *delayed feedback*. Umpan balik langsung merupakan umpan balik yang terjadi jika komunikator dan komunikan sedang melakukan interaksi secara langsung. Hal ini memungkinkan reaksi langsung satu sama lain dikarenakan kontak langsung yang terjadi. Sedangkan umpan balik secara tidak langsung merupakan umpan balik yang reaksinya terjadi setelah komunikan menyaksikan seluruh isi pesannya dan memberikan tanggapan secara tidak langsung atau tidak berhadapan dengan komunikatornya. Contohnya seperti kritik dan saran yang dikirimkan pembaca melalui *e-mail*, surat, dan pesan singkat yang dikirimkan menggunakan ponsel.²⁹

e. Gangguan

Gangguan dalam komunikasi massa menurut Dedy Nur Hidayat dalam bukunya Pengantar Komunikasi Massa mengatakan ada dua gangguan yakni gangguan saluran dan gangguan semantik. Gangguan saluran ini sangat biasa terjadi dalam komunikasi massa seperti gangguan gelombang radio, kesalahan cetak dalam majalah, gambar yang muncul dalam televisi tampak tidak jelas, dan lain sebagainya. Peluang adanya gangguan ini juga semakin besar seiring kompleksnya bentuk teknologi yang digunakan oleh masyarakat. Ada beberapa cara untuk mengatasi gangguan saluran terjadi seperti

²⁹ *Ibid*, hal. 109-114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengulangan acara yang disampaikan, mempertajam saluran komunikasi massa, serta ketelitian para kru yang ada di media massa untuk meminimalisir terjadinya gangguan-gangguan pada saluran.³⁰

Berbeda dengan gangguan saluran yang mungkin ada dimana-mana dan menjadi penghambat dalam komunikasi massa, gangguan semantik ini lebih kompleks, rumit, dan sering muncul. Semantik diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan tata kalimat dan dari sinilah gangguan semantik berasal yaitu berhubungan dengan bahasa. Dalam proses komunikasi massa, gangguan semantik berasal dari pengirim maupun penerima komunikasi tersebut. Pada media massa seperti televisi, gangguan semantik ini sangat terasa seperti perbedaan arti dalam bahasa daerah, reporter yang salah dalam pengucapan bahasa, maupun tempo bicara yang terlalu cepat sehingga *audience* atau para pendengar susah untuk menangkap apa yang diucapkan reporter.³¹

f. *Gatekeeper*

Seorang ahli psikologi dari Australia yakni Kurt Lewin pertama kali menggunakan istilah *gatekeeper* dalam bukunya *Human Relation* di tahun 1947. Sebelum digunakan dalam istilah di lapangan penelitian komunikasi massa, kata ini awalnya digunakan untuk istilah yang berasal dari lapangan sosiologi. Dalam elemen komunikasi massa yaitu informasi, *gatekeeper* ini yang bertugas mempengaruhi informasi yang ada di media massa. Dengan kata lain, *gatekeeper*-lah yang memberi izin bisa disebar atau tidaknya sebuah berita. Ada beberapa peranan yang dilakukan *gatekeeper* seperti menghapus pesan, memodifikasi dan menambah pesan yang akan disebar luaskan, menghentikan sebuah informasi, serta tidak membuka akses untuk informasi lain keluar.³²

³⁰ *Ibid*, hal. 114-116

³¹ *Ibid*, hal. 116-118

³² *Ibid*, hal. 118-129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Pengatur

Perbedaan tuntutan dan saling menguasai satu sama lain membuat hubungan antara media massa dengan pemerintah dan masyarakat biasanya tidak harmonis. Hubungan ini disebut juga dengan hubungan mikotomi yaitu hubungan yang tidak ada keserasian antara masyarakat, pemerintah, dan media massa. Orang-orang yang berada diluar media dengan kekuatannya akan menggunakan media massa untuk kepentingan mereka sendiri. Secara langsung atau tidak, orang maupun institusi yang ada di luar media massa akan turut berpartisipasi berperan dalam proses aliran penyebaran atau penyiaran informasi di media massa. Hal ini lah yang disebut pengatur pada media massa.³³

h. Filter

Filter merupakan kerangka pikir bagaimana para penerima pesan atau *audience* menerima informasi. Ada beberapa filter menurut Hiebert dan kawan-kawan (1985) yaitu filter psikologis, filter fisik, dan filter budaya (pendidikan, sejarah politik, warisan budaya, pengalaman kerja). Setiap *audience* memiliki perbedaan filter masing-masing tergantung kondisi dari *audience* itu. Kuantitas dan kualitas informasi yang diterima tergantung dari filter-filturnya.³⁴

Dalam prosesnya, komunikasi massa ini tidak semata-mata ada melainkan memiliki tujuan serta fungsi. Selain itu, media massa juga mempunyai beberapa fungsi yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Fungsi menyampaikan informasi

Menyampaikan atau menyiarkan informasi merupakan fungsi utama dan pertama dari pers. Informasi yang disampaikan pada media massa pun memiliki kriteria dasar yaitu aktual, sesuai fakta, menarik, penting, lengkap, benar, berimbang, jujur, relevan, jelas, bermanfaat, serta etis.

³³ *Ibid*, hal. 129-130

³⁴ *Ibid*, hal. 133-136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fungsi mendidik

Fungsi mendidik ini merupakan sarana pendidikan massa yang mana pers memuat tulisan yang mengandung informasi agar khalayak yang membacanya dapat menambah pengetahuan. Secara implisit fungsi mendidik ini dibuat dalam bentuk berita dan secara eksplisit dalam bentuk artikel, cerita bersambung atau berita bergambar juga mengandung aspek pendidikan.

3) Fungsi menghibur

Fungsi menghibur ini digunakan untuk mengimbangi berita-berita yang berat (*hard news*) dan artikel yang berbobot. Biasanya saat disajikan berita yang berat maka media massa akan menampilkan selingan berupa berita hiburan. Dalam berita di televisi bisa berbentuk informasi berita unik atau kejadian menghibur, dalam surat kabar atau majalah berbentuk cerita pendek, teka-teki silang, serta di radio bisa berupa kuis tebakkan.

4) Fungsi mempengaruhi

Dalam kehidupan masyarakat, pers memegang peran yang sangat penting, maka dari itu adanya fungsi mempengaruhi. Fungsi mempengaruhi ini secara implisit terdapat pada berita-berita yang disampaikan dan secara eksplisit berupa artikel maupun tajuk rencana. Informasi yang disampaikan akan mempengaruhi para penerima informasi dan membuat perubahan kecil maupun besar dalam kehidupan bermasyarakat.

Efek yang diberikan dari komunikasi massa ini cukup signifikan. Ardianto (2014) mengemukakan bahwa ada dua efek dari komunikasi massa yaitu³⁵ :

a. Efek Kehadiran Komunikasi Massa

Ada lima dari efek kehadiran media massa diantaranya yakni :

³⁵ Eddy Dyatmika, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hal. 74-77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Efek Ekonomi, membuat lapangan pekerjaan semakin banyak terbuka dan membantu masyarakat untuk bergabung sebagai kru dari media massa.
 - 2) Efek Sosial, struktur interaksi masyarakat menjadi berbeda ketika hadirnya media massa dikarenakan masyarakat asyik dengan mediana dan aktif dalam memilih media massa yang disukai.
 - 3) Efek Kegiatan Sehari-Hari, pola kehidupan masyarakat secara tidak langsung berubah sejak hadirnya media massa. Masyarakat menjadikan menonton media massa bagian dari kegiatan sehari-hari mereka dan menjadi rutinitas bagi sebagian masyarakat.
 - 4) Efek Hilang Perasaan Tidak Nyaman, media massa kini sudah menjadi pengisi waktu luang setiap orang dan hal ini bisa menjadi cara untuk mengusir rasa kesepian.
 - 5) Efek Menumbuhkan Perasaan Tertentu, persepsi masyarakat terbelah menjadi dua yaitu persepsi positif dan negatif terhadap acara-acara yang ditampilkan oleh media massa.
- b. Efek Pesan
- 1) Kognitif, diakibatkan penerima pesan yang menerima informasi dari media massa lalu menimbulkan stereotip atau gambaran umum mengenai suatu individu atau kelompok.
 - 2) Afektif, masyarakat diharapkan dapat merasakan perasaan senang, sedih, dan iba. menurut Bandura (Lattimore, 2010) seseorang cenderung menirukan perilaku pemeran yang ditontonnya. Efek pesan behavioral ini muncul dalam bentuk kegiatan, perilaku, maupun aksi dari penonton.
 - a) Suasana emosional, respon seseorang dipengaruhi oleh suasana emosionalnya terhadap pesan dari media massa.
 - b) Skema kognitif, naskah yang ada pada pikiran seseorang mengenai alur dari sebuah peristiwa dari tayangan yang sedang ia saksikan, ini bisa seperti dugaan, terkaan, maupun hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Suasana terpaan, saat mengkonsumsi media massa sangat dipengaruhi oleh faktor sekelilingnya pada saat itu.
 - d) Predisposisi individual, pada saat menerima pesan dari media massa mengacu ke karakteristik-karakteristik setiap individu.
 - e) Faktor identifikasi, pada media massa pesan yang ditampilkan apakah memiliki keterlibatan atau keterikatan dengan seseorang yang menerimanya.
- 3) Behavioral, muncul pada diri khalayak dalam bentuk aksi (*action*), kegiatan, ataupun perilaku. Bandura mengatakan bahwa saat menonton, seseorang cenderung akan menirukan perilaku pemeran dalam tayangan yang ia tonton, terlebih lagi jika pemeran tersebut merupakan idolanya.

3. Terpaan Media

Terpaan media dapat dioperasionalkan sebagai frekuensi individu dalam mengakses atau menonton film, televisi, membaca surat kabar atau majalah, serta mendengarkan radio.³⁶ Terpaan media melihat apakah seseorang cukup dekat dengan kehadiran media massa. Tidak hanya itu, terpaan media juga melihat apakah seseorang itu terbuka terhadap pesan-pesan yang disampaikan pada media massa tersebut seperti mendengarkan, membaca pesan, melihat, memiliki pengalaman, dan perhatian terhadap pesan merupakan kegiatan terpaan dari media. Hal ini dapat terjadi pada tingkat individu hingga pada tingkat kelompok.³⁷ Ada beberapa ukuran dari terpaan media yaitu sebagai berikut³⁸:

1) Frekuensi

Data dikumpulkan dari khalayak mengenai menonton sebuah tayangan di televisi maupun aplikasi penyedia program hiburan,

³⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori, dan Folsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hal.54

³⁷ Lizzatunihlah, *Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Pinocchio Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis*, (Skripsi: S1 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017), hal.25-26.

³⁸ *Ibid*, hal. 26-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah itu program harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Jika tayangan tersebut merupakan program harian, maka data yang dikumpulkan yaitu berapa kali sehari menonton tayangan tersebut selama satu minggu.

2) Durasi

Pengumpulan data dari menghitung berapa lama khalayak menggunakan suatu media atau seberapa lama khalayak mengikuti program yang ditayangkan.

3) Atensi

Atensi atau perhatian merupakan proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli yang lainnya melemah. Indikator dari atensi diukur dari faktor eksternal yang menarik perhatian khalayak dan faktor internal yang menaruh perhatian. Bagaimana khalayak memperhatikan suatu acara, ketertarikannya dalam acara, serta kemudahannya dalam memahami isi pesan dalam sebuah acara atau tayangan.

4. Drama Korea

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2002:257) drama memiliki beberapa artian yaitu drama sebagai komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui dialog maupun tingkah laku yang dipentaskan, drama merupakan cerita atau kisah terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater, serta drama adalah kejadian yang meyedihkan.

Drama Korea mengarah pada drama televisi asal Korea dengan format miniseri yang tentunya diproduksi dalam bahasa Korea. Produk Korea pertama yang berhasil menguasai pasar Indonesia yakni Drama Korea. Secara umum, Drama Korea terbagi atas dua genre utama yaitu kontemporer dan *sa geuk*. Genre pertama menyerupai opera sabun barat dengan plot yang pendek dan singkat yang biasanya sering ditemukan pada drama barat. Drama dengan genre ini biasanya melibatkan konflik terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan percintaan, bisnis, serta keluarga. Drama dengan genre ini sering terpusat pada kisah cinta, serial yang dibuat dengan menempatkan hubungan keluarga sebagai fokus utama. Karakter dalam drama genre ini kebanyakan idealis, serta protagonis pria Korea yang digambarkan sebagai sosok tampan, cerdas, serta emosional yang sedang mencari cinta sejati. Karena citra pria Korea yang ditampilkan menjadi berbeda dengan pria Asia lainnya, menjadikan hal ini sebuah faktor pendukung popularitas drama Korea di kalangan wanita. Drama ini berlangsung mulai dari 16 episode hingga lebih dari 100 episode.³⁹

Genre drama Korea selanjutnya adalah mengenai sejarah Korea atau yang disebut *sa geuk*. *Sa geuk* merujuk pada tokoh sejarah, menggabungkan kejadian sejarah, atau menggunakan latar belakang historis Korea. Genre ini mendramatisasi fiksi sejarah Korea yang biasanya melibatkan alur cerita yang sangat kompleks dengan kostum ala Korea, set, serta efek khusus. Drama ini tak luput dari seni bela diri, pertarungan pedang, dan kuda yang sering menjadi komponen utamanya. Subjek yang sangat populer dari genre ini diantaranya yaitu pertempuran, perebutan kekuasaan atau tahta, intrik politik, dan pemimpin militer terkenal.⁴⁰

5. Drama *True Beauty*

Drama korea yang berjudul *True Beauty* merupakan drama populer yang ditayangkan di kanal televisi tvN untuk wilayah Korea pada akhir Desember tahun 2020 hingga Februari tahun 2021 dengan jumlah 16 episode.⁴¹ Drama ini juga di siarkan pada kanal televisi NET untuk wilayah Indonesia pada awal tahun 2021. Drama ini lebih banyak diminati

³⁹ Larissa Tiarinanda, *Hubungan Antara Terpaan Drama Korea Weightlifting Fairy Kim Bok Joo dengan Perilaku Imitasi Penonton*, (Skripsi: S1 Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hal.

17.
⁴⁰ Wikipedia Indonesia, *Drama Korea*, https://id.wikipedia.org/wiki/Drama_Korea diakses tanggal 1 Maret 2022.

⁴¹ Wikipedia Indonesia, *True Beauty (seri televisi Korea Selatan)* [https://id.wikipedia.org/wiki/True_Beauty_\(seri_televisi_Korea_Selatan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/True_Beauty_(seri_televisi_Korea_Selatan)) diakses tanggal 1 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh penonton di kalangan remaja dari yang berumur 17 tahun hingga 20 tahun keatas terutama yang sangat menyukai jalan ceritanya romantis, menginspirasi, serta penuh fantasi. Drama ini merupakan adaptasi dari komik online Korea pada aplikasi Webtoon karya Yaoungyi dengan judul *The Secret of Angel*. Drama *True Beauty* ini dibintangi oleh Moon Ga-young sebagai Lim Ju Kyung, Cha Eun-woo sebagai Lee Su-ho, Hwang In-yeop sebagai Han Seo-joon, serta Park Yoo-na sebagai Kang Su-jin.

Gambar 2.1 Lim Ju Kyung Sebelum dan Sesudah Memakai Riasan



Drama *True Beauty* ini menceritakan seorang siswi SMA bernama Lim Ju Kyung yang rendah diri karena wajah dan penampilannya. Ia bahkan terus-menerus mendapat diskriminasi oleh keluarganya bahkan mendapatkan perundungan oleh teman-teman sekolahnya karena dianggap buruk rupa. Ia bertekad untuk mengubah penampilannya dengan menguasai seni rias wajah dari *YouTube*. Dia berubah menjadi dewi karena keterampilan merias wajahnya, Lim Ju Kyung juga berusaha untuk menyembunyikan masa lalunya dan tidak akan pernah menunjukkan wajahnya tanpa riasan kepada siapa pun. Namun Lim Ju Kyung harus menelan kenyataan bahwa salah satu siswa populer di sekolahnya bernama Lee Su-Ho mengetahui wajah aslinya yang tanpa riasan wajah. Hanya saja peristiwa itu membuat mereka menjadi dekat dan terlibat dalam kisah percintaan. Di sisi lain, Lim Ju Kyung juga bertemu Han Seo-joon, teman sekelasnya yang juga menaruh rasa padanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Remaja

Menurut WHO, remaja adalah masyarakat yang memiliki rentang usia mulai dari 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, ialah masyarakat dalam rentang usia 10-18 tahun, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) adalah masyarakat dengan rentang usia 10-24 tahun dan belum menikah.⁴²

Masa remaja adalah masa peralihan maupun transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa remaja inilah masa begitu pesat mengalami perkembangan serta pertumbuhan fisik dan mental. Alex Sobur mengelompokkan remaja menjadi beberapa tahap yaitu.⁴³

- a. Pra Remaja (Usia 11-14 tahun), tahap ini disebut juga fase negatif dikarenakan perilaku cenderung negatif. Terganggunya perkembangan fungsi-fungsi tubuh dikarenakan mengalami perubahan seperti perubahan hormonal.
- b. Remaja Awal (Usia 13-17 tahun), emosional remaja pada tahap ini tidak stabil dan tidak seimbang dalam banyak hal dimana masa ini lah dimana mereka berproses untuk mencari jati diri mereka sebenarnya.
- c. Remaja Lanjut (Usia mulai 17 tahun), remaja di tahap ini menjadi idealis, memiliki cita-cita tinggi, bersemangat, serta memiliki energi yang besar. Mereka berusaha memantapkan identitas dirinya dan mulai untuk tidak bergantung pada emosionalnya.

Adanya perkembangan psikologis remaja yang mengalami perubahan terutama aspek emosi, sosial, kognitif, dan moral. Menurut ilmu psikologi, perubahan kemampuan intelektual mendorong para remaja memahami dunia luar, sehingga melatih daya ingat, kemampuan bernalar, linguistik, dan cara berfikir.⁴⁴ Masa remaja ini juga merupakan masa dimana mereka membutuhkan pengakuan dan kemampuannya dari orang

⁴² Rinanggi Musika, *Metamorfosa Remaja*, (Bogor: Guepedia, 2022), hal. 11

⁴³ Musliha Mustari, *Kesehatan Reproduksi Remaja*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 35-36.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Maslow berpendapat bahwa sebagai kebutuhan akan penghargaan dan pengakuan dirinya, maka peranan orang tua, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat penting dalam membantu meningkatkan harga diri dan pengakuan akan kemampuan yang dimiliki para remaja.⁴⁵

7. Perilaku

Perilaku manusia tidak hanya dikuasai oleh kekuatan internal dalam dirinya, melainkan sebagai hasil interaksi yang berkelanjutan dari lingkungan di sekitarnya. Perilaku merupakan hasil pengembangan yang komprehensif antara faktor-faktor internal dan eksternal. Individu tidak hanya sebagai pengolah reaksi-reaksi eksternal (reaktor), namun juga memiliki kemampuan untuk mengamati, mempergunakan simbol-simbol, dan kemampuan untuk mengatur diri (*self regulated*) dalam berperilaku (Albert Bandura, 1997).⁴⁶

Menurut Sarwono perilaku memiliki arti yang lebih konkret dari pada jiwa, dikarenakan lebih konkret itu, perilaku lebih mudah dipelajari dari pada jiwa dan melalui perilaku kita akan tetap akan dapat mempelajari jiwa. Termasuk dalam perilaku di sini ialah perbuatan-perbuatan yang terbuka (*overt*) dan tertutup (*covert*). Perilaku terbuka adalah yang kasat mata, dapat diamati secara langsung oleh pancaindra, seperti cara berpakaian atau berbicara. Perilaku yang tertutup hanya dapat diketahui secara tidak langsung, misalnya berpikir, sedih berkhayal dan bermimpi.⁴⁷

2.3 Konsep Operasional

Konsep adalah abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan hal-hal khusus atau fenomena-fenomena yang ditemui. Dengan demikian konsep dapat dikatakan dengan sebagai istilah atau definisi yang

⁴⁵ Maryam B. Gainau, *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hal. 12.

⁴⁶ Luvita Apsari, *Pengaruh Perilaku Modeling pada Tayangan Drama Korea Terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea*, Jurnal Ecopsy, 2017, hal.145

⁴⁷ Harlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 8

digunakan untuk menggambarkan secara abstrak dan sederhana. Sedangkan operasional variabel adalah penjelasan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas / Variabel Independen (X) adalah variabel penyebab atau variabel pendahulu yang menimbulkan atau mempengaruhi akibat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tayangan Drama Korea True Beauty.
2. Variabel terikat / Variabel Dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau muncul bila ada variabel pendahulu (bebas) atau konsekuensi dari adanya variabel bebas). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian adalah Perilaku Imitasi Bertata Rias pada Remaja Penggemar Korea.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat seberapa besar pengaruh tayangan Drama Korea True Beauty terhadap perilaku bertata rias pada para remaja penggemar Korea yang ada di Pekanbaru. Reaksi tersebut dapat berupa perhatian, pengertian, dan diharapkan perilaku imitasi dapat timbul dan akhirnya komunikasi melakukan tindakan seperti yang diharapkan komunikator yaitu mengikuti penggunaan riasan wajah.

Di dalam penelitian ini, penulis ingin mencari tahu pengaruh tayangan Drama Korea True Beauty terhadap perilaku bertata rias pada remaja penggemar Korea di Pekanbaru dengan penggunaan riasan wajah. Semakin tinggi intensitas seorang individu dalam mengakses ataupun menonton drama Korea True Beauty dipengaruhi oleh frekuensi, durasi, dan atensi dapat menimbulkan efek kognitif, afektif, dan behavioral.

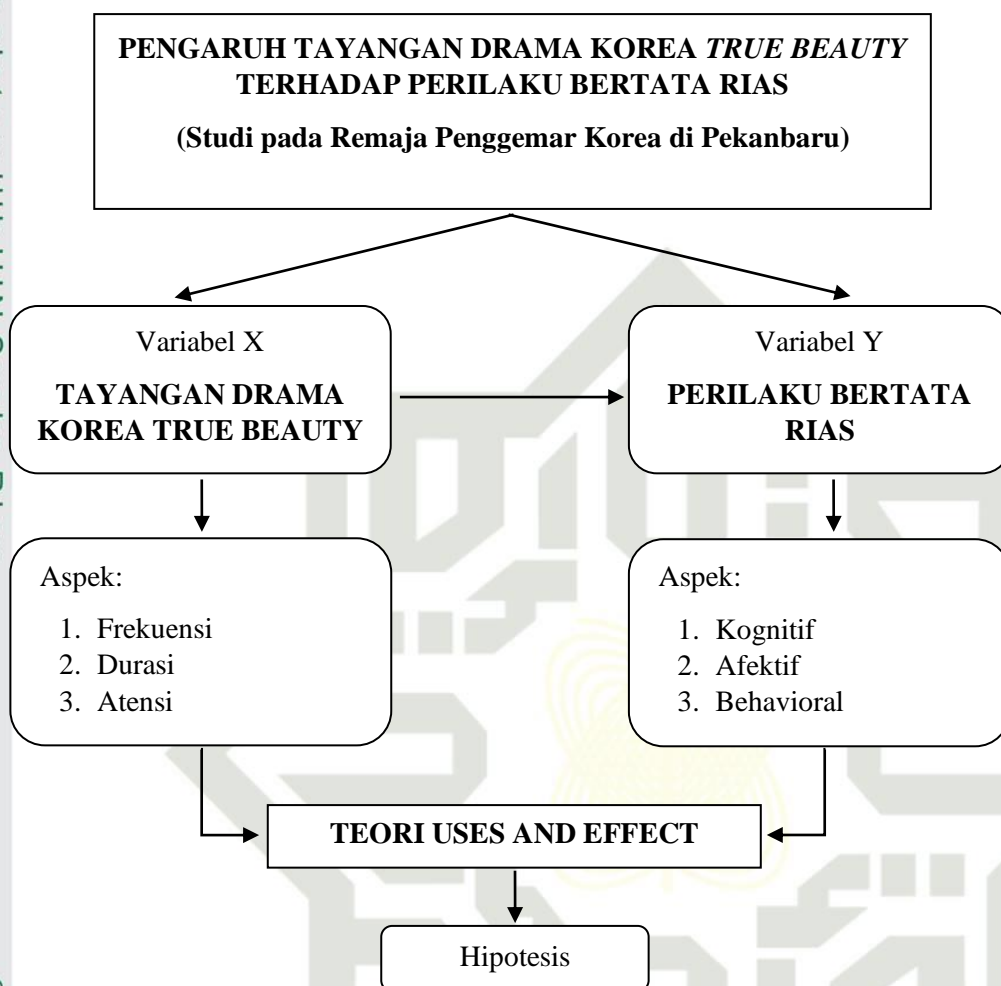
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

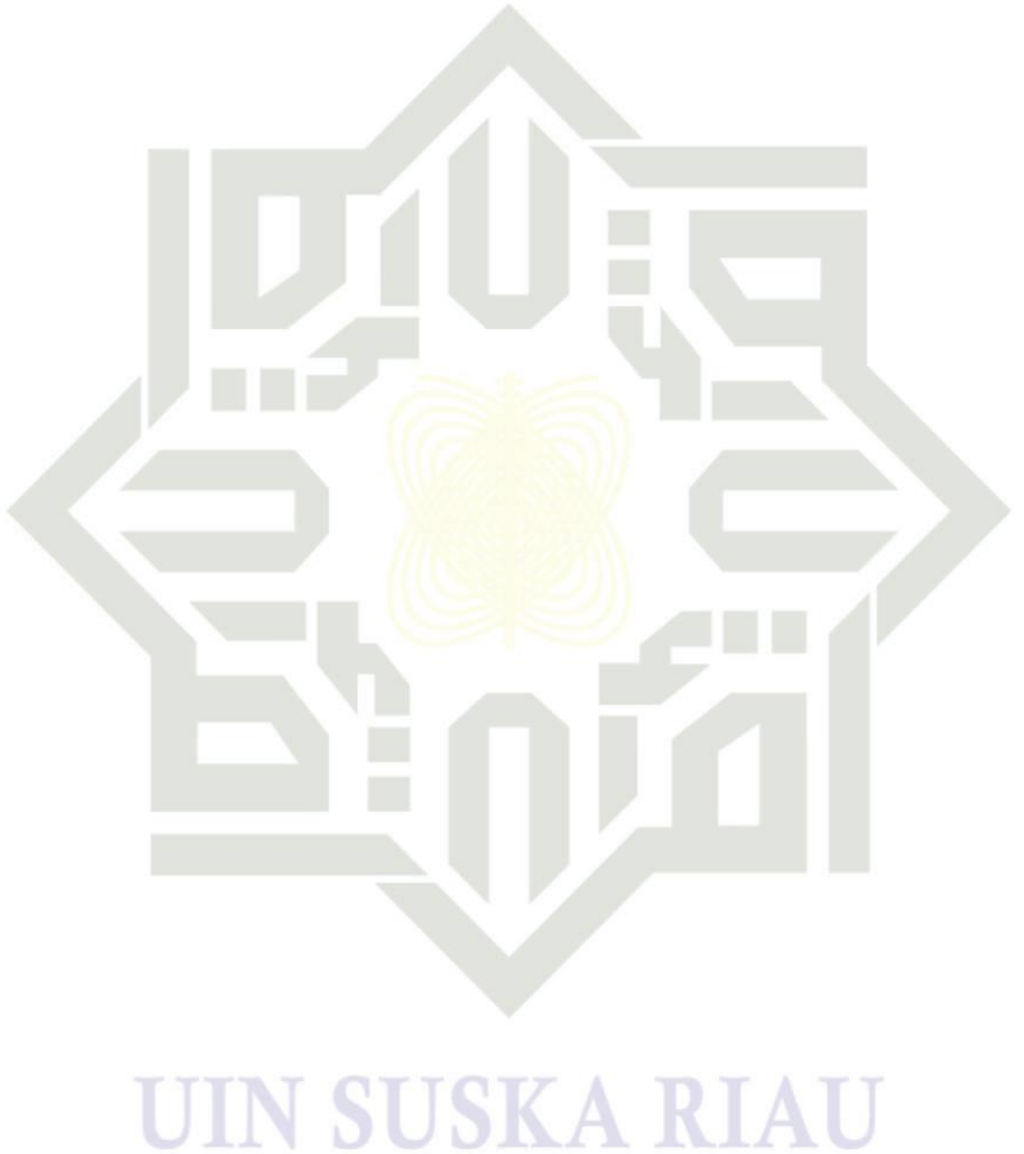


2.5 Hipotesis

Hubungan diantara variabel-variabel yang diamasti disebut hipotesis. Hipotesis muncul atau ada sebagai akibat dari proses berfikir deduktif atau operasional dari teori atau proposisi yang disusun oleh peneliti. Dengan demikian, hipotesis dapat dikatakan sebagai “pernyataan atau *statement* teoritis yang dibuat dalam bentuk siap uji, atau pernyataan tentative mengenai fenomena atau realitas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) Terdapat Pengaruh Tayangan Drama Korea True Beauty terhadap Perilaku Bertata Rias pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru.

2. Hipotesis Nol (H_0) Tidak Terdapat Pengaruh Tayangan Drama Korea True Beauty terhadap Perilaku Bertata Rias pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru, tepatnya penelitian ini dilakukan pada sebuah komunitas yang menyukai K-pop, yang mana komunitas ini bernama Kpopers Pekanbaru. Pemilihan lokasi telah melalui beberapa pertimbangan bahwa hal yang diteliti ada dilokasi ini. Penelitian ini akan dimulai setelah seminar proposal. Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah seminar proposal sampai dengan selesai.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua anggota dari objek yang ingin diketahui isinya yang mana populasi tersebut merupakan konsep yang abstrak. Populasi merupakan seluruh unit yang terdiri dari sampel-sampel yang dipilih berupa organisme, sekelompok masyarakat, orang, organisasi, objek, benda, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan jelas.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 210 orang yaitu seluruh remaja penggemar Korea aktif yang terdaftar pada komunitas KPopers di Kota Pekanbaru. Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang menjadi komunitas kpopers di Kota Pekanbaru dengan rentang usia 17-24 tahun dan belum menikah, yang selalu menonton tayangan Drama Korea *True Beauty*.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian, dengan kata lain sampel adalah

⁴⁸ de Ismayani, *Metode Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hal. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi.⁴⁹

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yakni penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, dalam rancangan ini tidak adanya diskriminasi unit populasi satu dengan populasi lainnya karena semua anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka untuk menjadi sampel, unit-unit populasi harus diacak (*random*).⁵⁰

Dari berbagai rumus yang ada, salah satu rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus slovin⁵¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi (210)

e : Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir. Batas kesalahan yang digunakan adalah 10% (0,1).

Maka, jumlah sampel yang akan dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{210}{1 + 210 (0.1)^2} \\ &= \frac{210}{1 + 210 (0.01)} \\ &= \frac{210}{1 + 2.1} \end{aligned}$$

⁴⁹ Achmat Kriyantono. *Opcit*. Hal. 153

⁵⁰ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Kencana: Prenamedia Group 2005), hal. 116

⁵¹ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{210}{3.1}$$

$$n = 67.74 = 68$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 orang remaja putri yang menjadi komunitas kpopers masih menetap di Kota Pekanbaru dengan rentang usia 17-24 tahun dan belum menikah, yang menonton tayangan Drama Korea True Beauty.

3.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian atau riset kuantitatif merupakan riset yang menjelaskan atau menggambarkan suatu permasalahan yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Riset ini tidak terlalu berfokus pada kedalam sebuah data maupun analisisnya, melainkan riset ini lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga hasil riset dianggap sebagai representasi dari seuruh populasi yang telah dikumpulkan.⁵²

Pada riset kuantitatif, peneliti diharuskan bersikap objektif dan memisahkan diri dari data riset. Dengan kata lain, peneliti tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sendiri, harus objektif dengan menguji terlebih dahulu apakah batasan konsep dan alat ukurnya sudah memenuhi prinsip reliabilitas serta validitas. Sebelum melakukan riset, desain penelitian harus ditentukan terlebih dahulu. Peneliti membatasi konsep atau variabel yang diteliti dengan mengarahkan penelitian ke dalam *setting* yang terkontrol, lebih terstruktur, serta sistematis dalam sebuah desain penelitian.⁵³

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mencari datanya. Metode survei ini merupakan metode penelitian dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen dalam pengumpulan datanya. Tujuannya ialah

⁵² Achmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal.55

⁵³ *Ibid.*, hal. 55-56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna memperoleh informasi mengenai sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi yang telah ditentukan. Metode survei ini umumnya terdiri atas dua jenis yakni deskriptif dan eksplanatif (analitik). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan populasi yang diteliti. Fokus pada penelitian ini merupakan perilaku yang sedang terjadi dan terdiri dari satu variabel.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan menjadi langkah strategis dalam melakukan penelitian, baik dalam pemasaran, bisnis, fisika, humaniora, ilmu sosial maupun bidang studi, atau disiplin lainnya. Data memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian yang berfungsi sebagai titik awal masing-masing.⁵⁵ Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder jika dilihat dari sumber datanya. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.⁵⁶

Data primer merupakan sumber data yang memberikan datanya secara langsung kepada pengumpul data (responden). Data primer juga merupakan data yang cenderung bertambah dari waktu ke waktu, sehingga data yang terkumpul dapat diperbaharui.⁵⁷ Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan datanya secara langsung kepada pengumpul data (responden), dari segi teknik pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, angket atau kuesioner, serta dokumentasi.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 59

⁵⁵ Pintek, *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif & Kualitatif Beserta Tekniknya, Dibahas Secara Lengkap!*, <https://pintek.id/blog/teknik-pengumpulan-data/> diakses pada tanggal 22 September 2022.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 139.

⁵⁷ Populix, *Pengertian Data Primer & Perbedaannya dengan Data Sekunder*, <https://www.info-populix.co/post/data-primer-adalah> diakses pada tanggal 22 September 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁸ Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi responden. Angket (Kuisisioner) bisa diisi saat periset datang sehingga pengisiannya didampingi periset. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁵⁹

Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan, berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas, berisikan identitas responden, kemudian baru memasuki bagian isi angket. Penyusunan angket penelitian, penulis menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

Untuk mengukur data dari responden penulis menggunakan *skala* likert, yaitu untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. Bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari :

- 1) Sangat setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Kurang Setuju (KS) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi

⁵⁸ Moh Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2007. Hal. 142

⁵⁹ Sukirunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara,2006), hal. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berguna menjelaskan, memberikan dan merinci segala yang terjadi.⁶⁰

Observasi atau pengamatan merupakan kemampuan seseorang menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata dibantu dengan panca indra lainnya. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati tayangan drama korea. Dan pada proses pengumpulan angket peneliti juga melakukan observasi terhadap perilaku imitasi bertata rias pada remaja.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya metode dokumenter merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri atau mencari data historis. Dengan demikian, pada saat melakukan penelitian sejarah maka bahan dokumenter memegang peranan yang sangat penting.⁶¹

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi kesempatan kepada peneliti untuk hal-hal yang telah berlalu. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, foto, artefak, tape, microfilm, disc, cdroom, harddisk, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi digunakan pada saat pre survei tempat penelitian.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Validitas juga merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Validitas yakni suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Suatu

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 145

⁶¹ Arhan Bungin. *Opcit.*, hal.154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁶²

Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,10. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,10) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,10) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Sedangkan reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mencapai tingkat kepekaan dan reliabilitas alat ukur diharapkan, maka perlu sebelumnya mengetahui apa sesungguhnya yang akan diukur dan metode pengumpulan data apa yang akan digunakan. Selain itu, untuk mencapai tingkat kepekaan dan reliabilitas, perlu dimengerti serta memerhatikan aspek: kemantapan, ketepatan, dan homogenitas alat ukur.⁶³

Reliabilitas tidak sama dengan validitas, artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.600 .

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam

⁶² Trikunto, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 42.

⁶³ Nurhan Bungin. *Opcit.* hal. 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk yang lebih muda dibaca dan dipresentasikan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis *deskriptif kuantitatif* yaitu penulis menguraikan data yang diperoleh dengan menyusunnya kedalam bentuk tabel, kemudian menganalisa dan menginterpretasikan data-data tersebut. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan satu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.

1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi adalah istilah statistic yang menyatakan derajat hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Analisis hubungan yang digunakan adalah *Pearson's Correlation (Product Moment)*, yaitu untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/data/skala interval dengan interval lainnya dengan menggunakan bantuan SPSS 20.

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna: $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan harga r akan di konsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut ⁶⁴:

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat kontribusi suatu variabel dengan variabel

⁶⁴ Iduwana dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumus correlasi product moment dengan menggunakan SPSS 20.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai pengaruh tayangan drama Korea *True Beauty* terhadap perilaku bertata rias remaja. Analisis regresi linear berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya.⁶⁵

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*dependen variable*)

X = Variabel bebas (*independen variable*)

a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

⁶⁵ Usaini Usaman. *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4. Kpopers Pekanbaru

Gambar 4.1 Logo Kpopers Pekanbaru



Komunitas KPopers Pekanbaru merupakan suatu komunitas perkumpulan para pecinta musik Pop Korea atau yang biasa disebut KPop di wilayah Pekanbaru. KPopers Pekanbaru resmi didirikan pada 10 Februari 2012, yang saat ini diketuai oleh Zatalini Maghfirah Hawari atau yang sering disapa dengan panggilan Alin⁶⁶. Komunitas KPopers Pekanbaru yang terdiri dari berbagai fandom dari berbagai generasi mulai dari Generasi 1 hingga Generasi 4. Namun untuk anggotanya sendiri didominasi dari Kpop Generasi 3 hingga Generasi 4. Dari Generasi 3 seperti EXO-L untuk fans EXO, Army untuk fans BTS, Once untuk fans TWICE, Blink untuk fans BLACK PINK, dan fans dari fandom Generasi 3 lain sebagainya. Untuk Generasi 4 ada Neverland untuk fans (G)I-DLE, Midzy untuk fans ITZY, Lockey untuk fans Secret Number, Stay untuk fans Stray Kids, dan fans dari fandom Generasi 4 lain sebagainya.

Untuk akun media sosialnya, Komunitas Kpopers Pekanbaru menggunakan aplikasi Instagram dengan username @kpopers_pku, disana

⁶⁶ Wawancara dengan Yuthi Moudylla, tanggal 23 Maret 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menyajikan informasi mengenai event yang akan diadakan, informasi mengenai musik, kuliner, film, drama, serta toko-toko yang menjual aneka barang-barang yang berbau Korea yang ada di Pekanbaru. Namun dikarenakan Kpopers Pekanbaru ini merupakan perkumpulan dari beberapa fandom di Pekanbaru, mereka hanya mengunggah kegiatan yang bersifat umum dan bukan perfandom. Biasanya para penggemar lebih aktif di perkumpulan fandom masing-masing yang sudah memiliki akun media sosialnya tersendiri juga.

Gambar 4.2 Banner Kegiatan yang Diadakan oleh Kpopers Pekanbaru



Kpopers Pekanbaru memiliki slogan yakni “One Voice for All Fandom” yang berartikan “Satu Suara untuk Semua Fandom”. Sejak didirikannya komunitas KPopers Pekanbaru hingga sekarang, komunitas ini tidak hanya melakukan berkumpul biasa namun telah melakukan banyak kegiatan seperti *Mini Gathering*, *Gathering*, *Korean Day Festival*, *Kpop Dance in Public*, *Kpopers Peduli*, *dance cover*, *sing cover*, serta berbagai kegiatan lainnya. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sebatas mengenai Korea saja, melainkan juga aksi kepedulian masyarakat seperti penggalangan dana dan berbagai pakaian layak pakai ke beberapa panti asuhan.

Gambar 4.3 Grup Dance Cover Pekanbaru



Dari seluruh kegiatan yang diadakan, yang paling menarik di komunitas ini adalah kegiatan *dance cover*-nya. *Dance cover* ini merupakan ajang penampilan bakat dari personal maupun grup yang menarikan gerakan tarian dari idola yang mayoritas dalam hal ini adalah *boyband* maupun *girlband* Korea. Ada beberapa grup dance cover yang sering tampil pada acara komunitas Kpopers Pekanbaru ini yaitu grup dari FBK Team, Blindfold Entertainment, dan sebagainya. Beberapa grup tersebut menggunakan sistem manajemen yang mirip seperti *boyband* dan *girlband* di Korea, tidak sedikit juga yang menyukai bahkan mejadi penggemar dari penampilan mereka. Acara dance cover inipun juga sering dijadikan ajang perlombaan yang sering diadakan di pusat perbelanjaan seperti mall-mall yang ada di Pekanbaru.

4. Sinopsis Drama Korea True Beauty

Lim Ju Kyung (diperankan oleh Moon Ga Young) merupakan siswi sekolah menengah berusia 18 tahun. Ju Kyung sebenarnya adalah anak yang ceria walau sedikit lambat dalam menerima pelajaran. Namun teman-teman di sekolah merundungnya bukan karena ia lambat menangkap pelajaran tetapi karena ia memiliki wajah dan penampilan yang tidak menarik. Pada suatu hari, Ju Kyung memberanikan diri untuk menyatakan perasaannya terhadap seorang teman prianyam, namun ia ditolak dan membuat Ju Kyung semakin dipermalukan oleh teman-temannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4 Poster Drama True Beauty

Ju Kyung kemudian belajar merias diri tapi tetap tidak berhasil karena hasil riasannya sungguh tidak sesuai yang ia harapkan. Ju Kyung merasa putus asa dan berniat mengakhiri hidupnya dengan lompat dari sebuah gedung sebelum diselamatkan oleh seorang laki-laki yang membuat kacamata Ju Kyung rusak sehingga dia tidak bisa melihat siapa yang sudah menyelamatkannya. Di sisi lain, keluarganya mendapat masalah finansial sehingga harus menjual apartmen dan pindah ke rumah lama mereka. Kabar yang membuat keluarga Ju Kyung sedih ini terdengar sebagai kabar baik bagi Ju Kyung. Dengan begitu, ia bisa pindah sekolah dan keluar dari siksaan teman dan lingkungan yang sudah tidak bisa lagi ia hadapi.

Gambar 4.5 Lee Su Hoo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di rumah lamanya, Ju Kyung kerap mengunjungi tempat favoritnya yakni tempat penyewaan komik untuk mencari komik misteri kesukaannya. Ju Kyung biasa mampir hanya dengan menggunakan setelan rumah dan tanpa riasan wajah sama sekali. Tanpa sengaja, ia bertemu dengan seorang siswa tampan bernama Lee Su Hoo (diperankan oleh Cha Eun Woo). Namun, alih-alih saling terpesona akan ketampanan Su Hoo, Ju Kyung dan pria itu berselisih untuk memperebutkan komik yang sama.

Sebelum memasuki sekolah barunya, Ju Kyung telah mempelajari dan mendalami teknik dalam memakai riasan wajah sehingga ia terlihat seperti orang yang berbeda. Di hari pertama, Ju Kyung datang ke sekolah barunya dengan tampil cantik. Kecantikannya itu menyihir semua siswa dan siswi di sekolah barunya dan secara langsung mendapat perlakuan istimewa dari mereka yang tidak pernah dia dapatkan di sekolah yang lama. Ju Kyung juga mendapat teman akrab yaitu Kang Su Jin (diperankan oleh Park Yoo Na) dan Choi Soo Ah (diperankan oleh Kang Min Ah). Kang Su Jin merupakan siswi yang cantik dan pintar, sementara Soo Ah merupakan gadis periang dan lengket pada Su Jin. Ternyata Lee Su Hoo juga bersekolah dan berada di kelas yang sama dengan Ju Kyung dan itu membuatnya khawatir akan Su Hoo yang menyadari penampilan dia yang sebenarnya.

Gambar 4.6 Choi Soo Ah, Lim Ju Kyung, dan Kang Su Jin



Su Hoo merupakan siswa tampan dan sangat pintar. Dia menjadi idola di sekolah dan sering mewakili sekolah ke perlombaan akademik. Su

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hoo sangat jarang bicara dengan teman-teman sekolahnya tapi saat bertemu Ju Kyung di tempat penyewaan komik, sifatnya sangat berbanding terbalik dari yang orang ketahui. Suatu hari, Han Seo Jun (diperankan oleh Hwang In Yeop) kembali bersekolah. Sifat dari Seo Jun berkebalikan dari Su Hoo yang kerap membuat masalah di sekolah maupun luar sekolah dan terkenal berandalan. Su Hoo dan Seo Jun sebenarnya bersahabat, tapi adanya kesalah pahaman, mereka berselisih dan tidak saling sapa.

Gambar 4.7 Han Seo Jun



Seo Jun sendiri bertemu Ju Kyung secara tidak sengaja yang pada saat itu ia ceroboh membawa pulang helm Seo Jun. Belakangan diketahui bahwa Seo Jun merupakan putra dari teman dari ibunya Ju Kyung. Walau terkenal berandalan di sekolah dan liar sekolah, Seo Jun merupakan anak baik yang berbakti pada ibunya dan menyayangi adik perempuannya. Perselisihan Su Hoo dan Seo Jun tidak berhenti disitu, mereka juga mau tidak mau turut melibatkan Ju Kyung hampir disegala kondisi. Seo Jun melihat dan merasa bahwa Su Hoo menyukai Ju Kyung. Seolah tak mau kalah saing, Seo Jun pun mulai mendekati Ju Kyung juga.⁶⁷

⁶⁷ Bacaterus, *Sinopsis & Review True Beauty, Kecantikan Saat Menerima Diri Sendiri*, <https://bacaterus.com/review-true-beauty/> diakses pada tanggal 14 Mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya untuk mengetahui “Pengaruh Tayangan Drama Korea True Beauty Terhadap Perilaku Bertata Rias (Studi pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan dari hasil tahapan penelitian yang telah dilakukan didapat hasil perhitungan dengan jumlah 68 orang sebagai responden penelitian dengan presentase data responden ialah 14 orang atau sebanyak 20,6% merupakan responden terbanyak yang berusia 23 tahun. Untuk fandom dari penggemar Korea itu sendiri merupakan fandom Army yakni penggemar boyband BTS yang merupakan fandom dari responden terbanyak yaitu 19 orang atau sebanyak 27,9% dan diikuti fandom EXO-L yakni penggemar boyband EXO yaitu 10 orang atau sebanyak 14,7%.

Berdasarkan data koefisien determinasi, nilai dari *R Square* sebesar 0,653 sehingga dapat disimpulkan variabel X (Tayangan Drama True Beauty) terhadap variabel Y (Perilaku Bertata Rias) maka hipotesis alteratif diduga adanya pengaruh tayangan drama Korea True Beauty terhadap perilaku bertata rias remaja penggemar Korea di Pekanbaru. Hal ini dikarenakan variabel X (Tayangan Drama True Beauty) dan variabel Y (Perilaku Bertata Rias) memiliki nilai probabilitas lebih besar dari nilai probabilitas sig atau ($0,1 \geq 0,000$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara pada variabel X (Tayangan Drama True Beauty) dan variabel Y (Perilaku Bertata Rias) berdasarkan analisa korelasi pearson. Sedangkan menurut analisa koefisien determinasi menunjukkan sebesar 65,3% variabel X (Tayangan Drama True Beauty) mempengaruhi variabel Y (Perilaku Bertata Rias).

6.2 Saran

Dalam penelitian ini, seorang peneliti setidaknya mendapatkan sesuatu yang sangat bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, komunitas maupun organisasi serta berbagai pihak yang terkait dalam penelitian yang dilakukan ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada remaja penggemar Korea di Pekanbaru mengenai pengaruh tayangan drama Korea True Beauty terhadap perilaku bertata rias maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) diharapkan untuk dapat mengontrol serta mengawasi setiap tayangan yang ditayangkan di Indonesia dikarenakan tidak semua tayangan layak untuk ditampilkan.
2. Bagi pembaca khususnya penggemar Korea harus lebih memiliki kesadaran dan cara pandang dalam memilih tontonan untuk diri sendiri. Jika tayangan tersebut membuat tidak nyaman dan adegan yang tidak baik harus bisa mengesampingkannya dan mengambil sisi positifnya.
3. Diharapkan kedepannya penelitian ini dapat dilanjutkan tidak hanya dikalangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau melainkan di kalangan yang berbeda sehingga akan terus memperkaya pengetahuan di bidang lainnya khususnya mengenai dunia perfilman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdillah, Pius dan Danu Prasetya. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Arloka).
- Akmalad, Nurul. 2020. *Ensiklopedia Dinamika Masyarakat*. (Semarang: Alprin).
- Alwi, Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka).
- Arunkunto. 2006. *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara).
- , 2014. *Penelitian Kuantitatif* (Bandung, Alfabeta).
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana).
- , 2009. *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana).
- , 2010. *Metodologi penelitian kuantitatif : komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana).
- , 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Daryanto, 2014. *Teori Komunikasi*. (Malang: Gunung Samudra).
- Dyatmika, Teddy. 2021. *Ilmu Komunikasi*. (Yogyakarta: Zahir Publishing).
- Efendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori, dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: Citra Aditya Bakti).
- Elyana, Korry. 2021. *Dijajah Korea*. (Tangerang: Indigo Media).
- Fugg, Anthony, dkk. 2017. *The Korean Wave Evolution, Fandom, and Transnationality*. (United States of America: LeYington Books).
- Ganau, Maryam B. 2021. *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. (Yogyakarta: PT Kanisius)
- Hisyam, Muhamad, Cahyo Pamungkas. 2016. *Indonesia Globalisasi dan Global Village*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia).
- Ida Rachmah. 2017. *Budaya Populer Indonesia : Diskursus Global/Lokal dalam Budaya Populer Indonesia*. (Surabaya: Airlangga University Press).
- Israyani, Ade. 2019. *Metode Penelitian*. (Aceh: Syiah Kuala University Press).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juandi, Moh Faidol. 2019. *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*. (Sumedang: Unpad Press).
- Karyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana).
- M. Tanto Trisno. 2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Sukoharjo: Pradina Pustaka).
- Musika, Rinanggi. 2022. *Metamorfosa Remaja*, (Bogor: Guepedia).
- Mastari, Musliha. 2022. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi).
- Nazir, Moh. 2007. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghalia Indonesia)
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul Jannah. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- PUSDATIN. 2014. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. (Jakarta: Kemenkes RI)
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika*. (Bandung: Alfabeta).
- Romli, Khomsarial. 2016. *Komunikasi Massa*. (Jakarta: Gramedia).
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2008. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Senjaja, Djuarsa. 1999. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Soehoet, Hoeta. 2002. *Teori Komunikasi 2*. (Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta-IISIP).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta).
- Tairredja, Tukiran. 2014. *Penelitian Kuantitaif (sebuah pengantar)*. (Bandung: Alfabeta).
- Trotius, Kris. 2018. *Otak dan Perilaku*. (Yogyakarta: Penerbit ANDI).
- Trisno M, Tanto. 2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Sukoharjo: Pradina Pustaka).
- Usman, Husaini. 2016. *Pengantar Statistik* (Yogyakarta: Bumi Aksara).

JURNAL

- Asari, Luvita. 2017. *Pengaruh Perilaku Modeling pada Tayangan Drama Korea Terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea*. Jurnal Ecopsy.
- Hadiyani, Salma Putri, dkk. 2021. *Pengaruh Tayangan Drama Korea Itaewon Class Terhadap Motivasi Menjadi Entrepreneurship*, Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan.
- Joanna, Natasya, dkk, 2021. *Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Imitasi Siswa Smpn 3 Subang*. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Kaparang, Olivia M. 2013. *Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi*. Journal Acta Diurna.
- Kurniawati, Susi, Rhessa Zuhriya Briyan Pratiwi. 2021. *Drama Korea dan Imitasi Gaya Hidup: Studi Korelasi pada Mahasiswa KPI IAIN Surakarta*. Journal of Da'wa and Communication.
- Latifah, Isnaini Nurul, dkk. 2018. *Pengaruh Mengakses Korean Wave Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Di Kota Palu*. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Latifah, Eva. *Menembus Batas Bahasa dan Budaya: (Melo)Drama Korea di Indonesia*.
- Nafida, Firdatun. 2021. *Pengaruh Drama Korea di Media Tv Terhadap Perilaku Mahasiswa IISIP Yapis Biak*. Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi.
- Prasanti, Rahayu Putri, Ade Irma Nurmala Dewi. 2020. *Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja*. Jurnal Pendidikan.
- Putri, A.A. Putu Livia Kencana, dkk. 2021. *Pengaruh Terpaan Drama Korea terhadap Penggunaan Bahasa Korea pada Remaja di Kota Denpasar*. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Setia, Yessi Paradina. 2013. *Analisa Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Indosiar (Studi Kasus Perumahan Pondok Karya Lestari Sei Kapih Samarinda)*. E-Journal Ilmu Komunikasi.
- Wanata, Christin Devina. 2017. *Hubungan Antara Self-Esteem dan Fungsi Psikologis Make-Up Pada Model*. Jurnal Psikologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

- Goferi, Abuzar. 2013. Pengaruh Menonton Tayangan Drama Korea Di Indosiar Terhadap Prilaku Imitasi Dikalangan Remaja Rw 06 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru (Skripsi: S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Hamansyah. 2014. *Pengaruh Tayangan FTV di SCTV Terhadap Akhlak Siswa di SMA 09 Pekanbaru*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Izzatunihlah. 2017. *Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Pinocchio Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis*. (Skripsi: S1 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Putri, Asheriyanti Tri. 2019. *Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)
- Sari, Lutfiana Mafika. 2022. *Pengaruh Tayangan Sinetron "Dari Jendela SMP" di SCTV Terhadap Siswa SMP N 1 Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Tirinanda, Larissa. 2017. *Hubungan Antara Terpaan Drama Korea Weightlifting Fairy Kim Bok Joo dengan Perilaku Imitasi Penonton*. (Skripsi: S1 Universitas Muhammadiyah Malang)

INTERNET

- CNN Indonesia. 2020. *4 Film Korea yang Dapat Penghargaan di Ajang Internasional*. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200803114406-225-531541/4-film-korea-yang-dapat-penghargaan-di-ajang-internasional> .

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- CNN Indonesia. 2020. Rekomendasi Drama Korea Pemenang BaekSang Awards.
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200609201158-220-511573/rekomendasi-drama-korea-pemenang-baeksang-awards> .
- CNN Indonesia. 2021. *Daftar Lengkap Pemenang Golden Disc Awards 2021*.
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200925204127-227-551158/daftar-lengkap-pemenang-golden-disc-awards-2021> .
- KBBI Daring. 2016. *Tayangan*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tayangan>
- Pintek. *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif & Kualitatif Beserta Tekniknya, Dibahas Secara Lengkap!*. <https://pintek.id/blog/teknik-pengumpulan-data/>.
- PopuliY. Pengertian Data Primer & Perbedaannya dengan Data Sekunder.
<https://www.info.populiY.co/post/data-primer-adalah>.
- Psikogenesis. 2016. *Drama Korea, Kok Bikin Candu?*.
<http://www.psikogenesis.com/2019/01/drama-korea-kok-bikin-candu.html>
- Viu. *Viu Menduduki Peringkat 1 untuk Jumlah Pengguna di Asia Tenggara*.
<https://www.viu.com/ott/id/articles/viu-menduduki-peringkat-1-untuk-jumlah-pengguna-di-asia-tenggara/>.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. *Drama Korea*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Drama_Korea.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. *Gelombang Korea*.
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Hallyu>.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. *Hallyu*. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Hallyu>.
- Wikipedia Indonesia. *True Beauty (seri televisi Korea Selatan)*.
[https://id.wikipedia.org/wiki/True_Beauty_\(seri_televisi_Korea_Selatan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/True_Beauty_(seri_televisi_Korea_Selatan))

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN
Pengaruh Tayangan Drama Korea *True Beauty* Terhadap Perilaku Bertata Rias
(Studi pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru)

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data guna penelitian skripsi.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner ini.
3. Pada kuesioner ini terdapat pernyataan yang terdiri dari 5 (lima) pilihan yang dapat mewakili tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri anda. Jawaban yang telah diberikan tidak akan dikategorikan dalam jawaban benar atau salah. Jawaban setiap pernyataan akan bernilai benar apabila sesuai dengan kondisi yang dialami. Tugas anda memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pernyataan.
4. Masing masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut :
 - SS : Jika pernyataan **Sangat Setuju** dengan anda
 - S : Jika pernyataan **Setuju** dengan anda
 - CS : Jika pernyataan **Cukup Setuju** dengan anda
 - TS : Jika pernyataan **Tidak Setuju** dengan anda
 - STS : Jika pernyataan **Sangat Tidak Setuju** dengan anda

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya selalu menonton drama True Beauty	✓				

5. Atas partisipasi anda peneliti mengucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

- Nama :
- Usia :
- Nama Fandom :

Variabel Y - Pengaruh Drama Korea True Beauty

1. Berapa kali anda menonton drama True Beauty dalam satu bulan?
 - a. > 7 kali
 - b. > 6 kali
 - c. > 5 kali
 - d. > 4 kali
 - e. < 4 kali
2. Berapa lama waktu yang anda habiskan untuk menonton drama True Beauty dalam satu episode?
 - a. > 60 menit
 - b. > 50 menit
 - c. > 40 menit
 - d. > 30 menit
 - e. < 30 men

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
3	Saya suka dan tertarik menonton drama True Beauty					
4	Saya menghabiskan waktu seharian untuk menonton drama True Beauty					
5	Saya menonton drama True Beauty 4 – 5 kali dalam seminggu					
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Saya menonton tayangan drama True Beauty tidak lebih dari 2 jam dalam sehari					
	Saya menonton tayangan drama True Beauty lebih dari 2 jam dalam sehari					
	Saya menghabiskan 3 episode drama True Beauty dalam sehari					
	Durasi yang di tayangkan dalam satu episode sudah cukup untuk saya mengerti peristiwa yang terjadi dalam drama True Beauty					
	Saya menonton drama True Beauty saat waktu luang					
	Saya selalu meluangkan waktu untuk menonton drama True Beauty					
	Drama True Beauty menampilkan konflik yang menarik untuk ditonton					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

19	Drama True Beauty mengangkat tentang kehidupan remaja				
20	Konflik dalam drama True Beauty sangat bersinggungan dengan masalah remaja saat ini				
21	Karakter dalam drama True Beauty membuat saya tertarik untuk menontonnya				
22	Saya menonton drama True Beauty dikarenakan tata rias yang menarik				
23	Saya menonton drama True Beauty karena para pemerannya memiliki wajah menawan				
24	Setiap karakter dalam drama True Beauty dapat membangun rasa ingin tahu saya				
25	Saya menonton drama True Beauty sebagai edukasi				
26	Saya menonton drama True Beauty sebagai hiburan				
27	Saya menonton drama True Beauty melalui televisi				
28	Saya menonton drama True Beauty melalui media sosial				
29	Saya menonton drama True Beauty melalui aplikasi online				
30	Saya mudah memahami alur cerita ketika menonton drama True Beauty				
31	Saya dapat memahami isi pesan dari drama True Beauty				
32	Saya mendapatkan banyak pesan positif dari drama True Beauty				
33	Saya menyukai pesan positif yang ditayangkan dalam drama True Beauty				
34	Saya berdiskusi mengenai drama True Beauty bersama teman				
35	Saya berdiskusi mengenai drama True Beauty bersama keluarga				
36	Saya menonton drama True Beauty hingga episode terakhir				

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Y – Perilaku Bertata Rias

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Drama True Beauty membuat saya mengetahui informasi mengenai gaya hidup di Korea					
2.	Saya memperoleh informasi dan mengetahui tentang kebiasaan masyarakat Korea dari drama True Beauty					
3.	Drama True Beauty membuat saya memperoleh informasi tentang industri kecantikan di Korea					
4.	Dari menonton drama True Beauty saya mengetahui bagaimana kehidupan sekolah di Korea					
5.	Dari menonton drama True Beauty saya mengetahui bagaimana kehidupan remaja di Korea					
6.	Saya memperoleh informasi mengenai standar kecantikan di Korea dari drama True Beauty					
7.	Saya mengetahui perkembangan tentang riasan wajah di Korea dari drama True Beauty					
8.	Tayangan drama True Beauty memberikan referensi saya dalam menggunakan riasan					
9.	Alur cerita dan adegan pada drama True Beauty membuat saya senang saat menontonnya					
10.	Alur cerita dan adegan pada drama True Beauty membuat saya sedih saat menontonnya					
11.	Alur cerita dan adegan pada drama True Beauty membuat saya terharu saat menontonnya					
12.	Alur cerita dan adegan pada drama True Beauty membuat saya takut saat menontonnya					
13.	Alur cerita dan adegan pada drama True Beauty membuat saya marah saat menontonnya					
14.	Alur cerita dan adegan pada drama True Beauty membuat saya kaget saat menontonnya					
15.	Saya memperhatikan gaya berpakaian pemeran dalam drama True Beauty					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Saya memperhatikan riasan yang digunakan pemeran dalam drama True Beauty					
1	Saya memiliki kesamaan faktor dalam menggunakan riasan di drama True Beauty					
1	Beberapa konflik yang terjadi di drama True Beauty terjadi di kehidupan saya					
1	Saya meniru penampilan aktor setelah menonton drama True Beauty					
2	Saya meniru gaya berpakaian aktor setelah menonton drama True Beauty					
2	Saya meniru aksesoris yang dikenakan oleh aktor setelah menonton drama True Beauty					
2	Saya meniru gaya riasan yang dipakai aktor setelah menonton drama True Beauty					
23.	Saya bersemangat dalam menggunakan riasan setelah menonton drama True Beauty					
24.	Saya mulai belajar menggunakan riasan setelah menonton drama True Beauty					
25.	Saya memakai riasan wajah setelah saya menonton drama True Beauty					
26.	Saya selalu menggunakan riasan wajah dalam keseharian setelah menonton drama True Beauty					
2	Menurut saya riasan wajah ala Korea cocok digunakan di Indonesia					
2	Saya merasa nyaman dengan menggunakan riasan setelah menonton drama True Beauty					
2	Saya merasa menarik ketika menggunakan riasan wajah setelah menonton drama True Beauty					
3	Setelah menonton drama True Beauty saya merasa tampil menarik sangatlah penting					

Link Google Form : <https://shorturl.at/lpIW7>

LAMPIRAN 2

Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X (Tayangan Drama True Beauty)

No. Responden	Variabel X																														Total X	
	X. 1	X. 2	X. 3	X. 4	X. 5	X. 6	X. 7	X. 8	X. 9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	X. 16	X. 17	X. 18	X. 19	X. 20	X. 21	X. 22	X. 23	X. 24	X. 25	X. 26	X. 27	X. 28	X. 29	X. 30		
1	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	130
2	1	2	2	4	1	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	2	5	4	5	5	5	5	4	5	121	
3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	123	
4	1	1	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	116	
5	1	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131	
6	2	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	121
7	1	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
8	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	128	
9	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	89	
10	1	5	5	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	113
11	1	5	5	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	5	5	3	3	3	113	
12	1	1	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	99
13	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	129
14	2	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	123
15	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	117
16	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	128
17	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	133
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
19	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	127
20	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	141

21	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	135
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
24	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
25	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	133
26	3	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	130
27	3	3	3	4	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	128
28	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	134
29	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
30	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	135
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	139
32	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	133
33	4	5	5	5	5	5	2	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	124
34	4	5	5	5	5	5	2	5	3	2	4	5	4	5	5	5	4	2	2	5	5	5	4	4	123
35	4	5	5	5	5	5	2	4	2	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	124
36	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	129
37	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	127
38	4	5	5	5	5	5	4	2	5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	2	4	5	5	123
39	3	5	5	5	5	5	3	3	4	2	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	2	2	5	5	121
40	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	4	4	120
41	1	1	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	97
42	3	5	3	2	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	127
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	4	5	129
44	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	2	5	5	5	5	135
45	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	128
46	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	2	5	5	4	125
47	3	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	5	4	5	130

cipta miik UIN
 Diindungi Undang-Undang
 ang mengutip sebagian
 ang mengutip hanya untuk
 ang mengutip tidak merugikan
 ang mengumumkan dan

k cipta miik UIN
 Diindungi Undang-Undang
 ang mengutip sebagian
 ang mengutip hanya untuk
 ang mengutip tidak merugikan
 ang mengumumkan dan

Kota Diindungi Undang-Undang
 atau seluruhnya
 atau sebagian

yang mengutip sebagian atau seluruhnya
 atau sebagian dari isi, tanpa menyebutkan sumber:
 pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang mengemukakan dan

48	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	130		
49	2	5	2	2	4	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	122		
50	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	120		
51	3	5	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	2	5	5	4	5	5	4	2	5	125		
52	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143		
53	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	139	
54	3	5	2	2	3	2	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	2	5	123	
55	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	3	5	131	
56	3	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	3	5	127	
57	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	124	
58	4	5	3	3	3	5	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	2	5	4	4	4	4	5	3	5	118	
59	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	141	
60	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	127
61	4	5	4	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	134	
62	5	5	2	5	2	5	3	2	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	2	4	5	5	5	5	2	5	123	
63	4	5	3	4	3	2	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	2	5	4	4	5	5	5	5	3	5	121	
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	2	4	4	4	5	5	4	4	121	
65	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	5	122	
66	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	5	126	
67	3	5	2	2	3	2	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	2	4	4	4	5	5	4	2	5	113		
68	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	130		

LAMPIRAN 3

Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Y (Perilaku Bertata Rias)

No. Responden	Variabel Y																														Total Y	
	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	Y. 17	Y. 18	Y. 19	Y. 20	Y. 21	Y. 22	Y. 23	Y. 24	Y. 25	Y. 26	Y. 27	Y. 28	Y. 29	Y. 30		
1	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
2	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	3	1	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	126	
3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	139
4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	134	
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	135
6	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	132
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	4	90	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	121	
11	5	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	119	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
13	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	136
14	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	133
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
16	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	128	
17	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
19	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	131
20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	140

48	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	134
49	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	135
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	121
51	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	140
52	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	139
53	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
54	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	127
55	5	5	5	3	5	4	3	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	131
56	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	137
57	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	123
58	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	132
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
60	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	142
61	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
62	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	138
63	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	138
64	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	129
65	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	139
66	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	133
67	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	125
68	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Output Validitas dan Reliabilitas Variabel X (Tayangan Drama True Beauty)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	121.56	105.116	.524	.879
X.2	120.46	107.088	.543	.877
X.3	120.51	113.268	.576	.878
X.4	121.43	114.248	.309	.883
X.5	121.25	108.011	.547	.877
X.6	121.47	121.954	-.106	.894
X.7	120.90	109.944	.493	.879
X.8	121.38	112.449	.352	.883
X.9	120.56	110.399	.681	.875
X.10	120.41	113.977	.531	.879
X.11	121.31	116.396	.217	.885
X.12	120.53	113.089	.520	.879
X.13	120.34	115.123	.460	.880
X.14	120.19	114.306	.514	.879
X.15	120.40	113.407	.551	.878
X.16	120.60	114.750	.475	.880
X.17	120.35	113.933	.510	.879
X.18	120.46	112.879	.571	.878
X.19	120.79	112.494	.503	.879
X.20	120.28	116.055	.385	.881
X.21	121.25	111.832	.389	.882
X.22	121.74	116.138	.151	.889
X.23	120.38	114.837	.396	.881
X.24	120.32	113.834	.548	.879
X.25	120.40	112.631	.647	.877
X.26	120.38	114.240	.483	.880
X.27	120.28	113.786	.561	.879
X.28	120.49	113.388	.560	.878
X.29	121.40	114.362	.263	.885
X.30	120.21	111.300	.673	.876

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

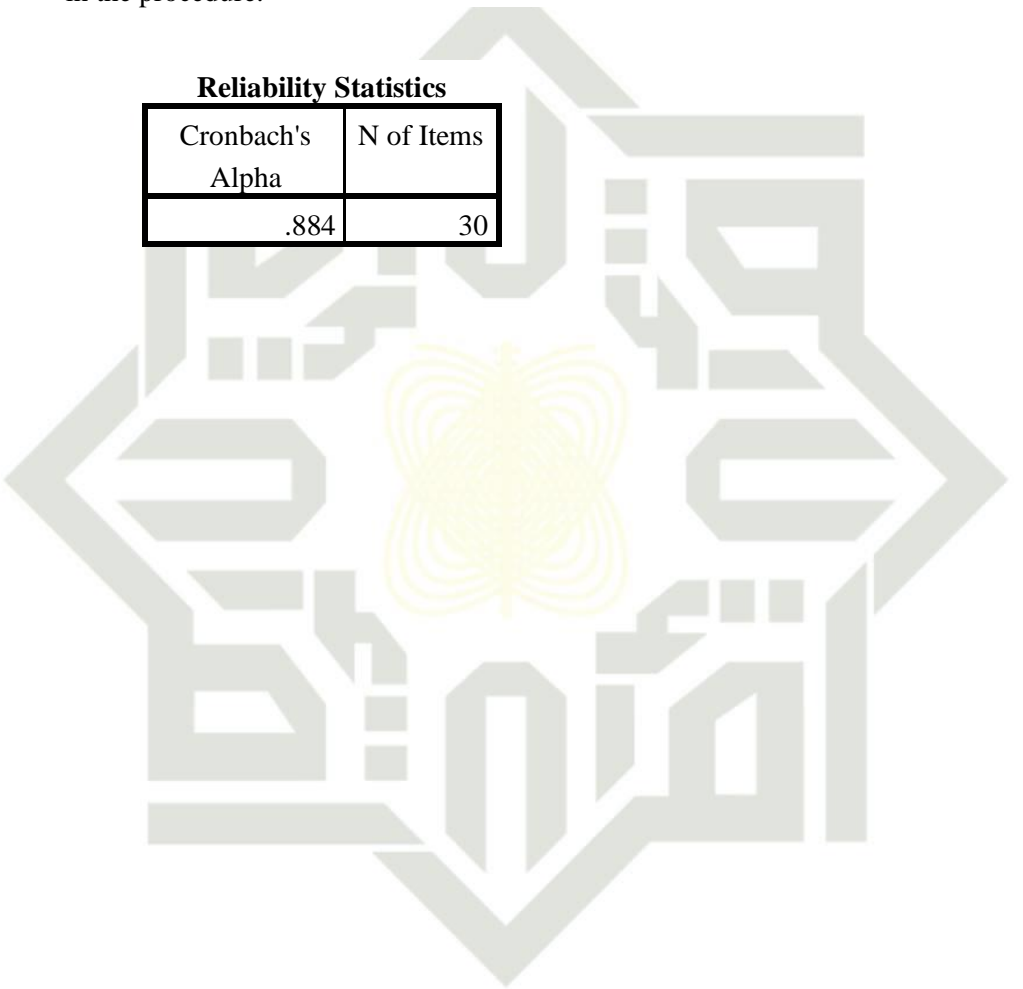
Case Processing Summary

	N	%
Valid	68	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	30



Output Validitas dan Realibilitas Variabel Y (Perilaku Bertata Rias)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	126.25	124.160	.450	.935
Y.2	126.35	122.112	.578	.934
Y.3	126.25	123.623	.470	.935
Y.4	126.18	122.416	.596	.934
Y.5	126.16	122.048	.628	.933
Y.6	126.06	123.101	.563	.934
Y.7	126.37	122.206	.527	.934
Y.8	126.35	121.008	.611	.933
Y.9	126.46	123.595	.521	.935
Y.10	126.57	121.950	.481	.935
Y.11	126.68	122.371	.466	.935
Y.12	127.21	122.942	.356	.937
Y.13	127.09	122.858	.309	.939
Y.14	126.79	121.270	.542	.934
Y.15	126.22	121.160	.665	.933
Y.16	126.22	121.160	.665	.933
Y.17	126.21	120.017	.695	.933
Y.18	126.28	120.712	.621	.933
Y.19	126.31	121.590	.610	.934
Y.20	126.43	118.636	.662	.933
Y.21	126.38	120.538	.606	.933
Y.22	126.26	121.780	.618	.933
Y.23	126.16	122.585	.583	.934
Y.24	126.28	121.309	.578	.934
Y.25	126.37	120.534	.583	.934
Y.26	126.25	120.011	.670	.933
Y.27	126.25	122.608	.526	.934
Y.28	126.28	122.801	.537	.934
Y.29	126.25	120.310	.648	.933
Y.30	125.99	123.328	.616	.934

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

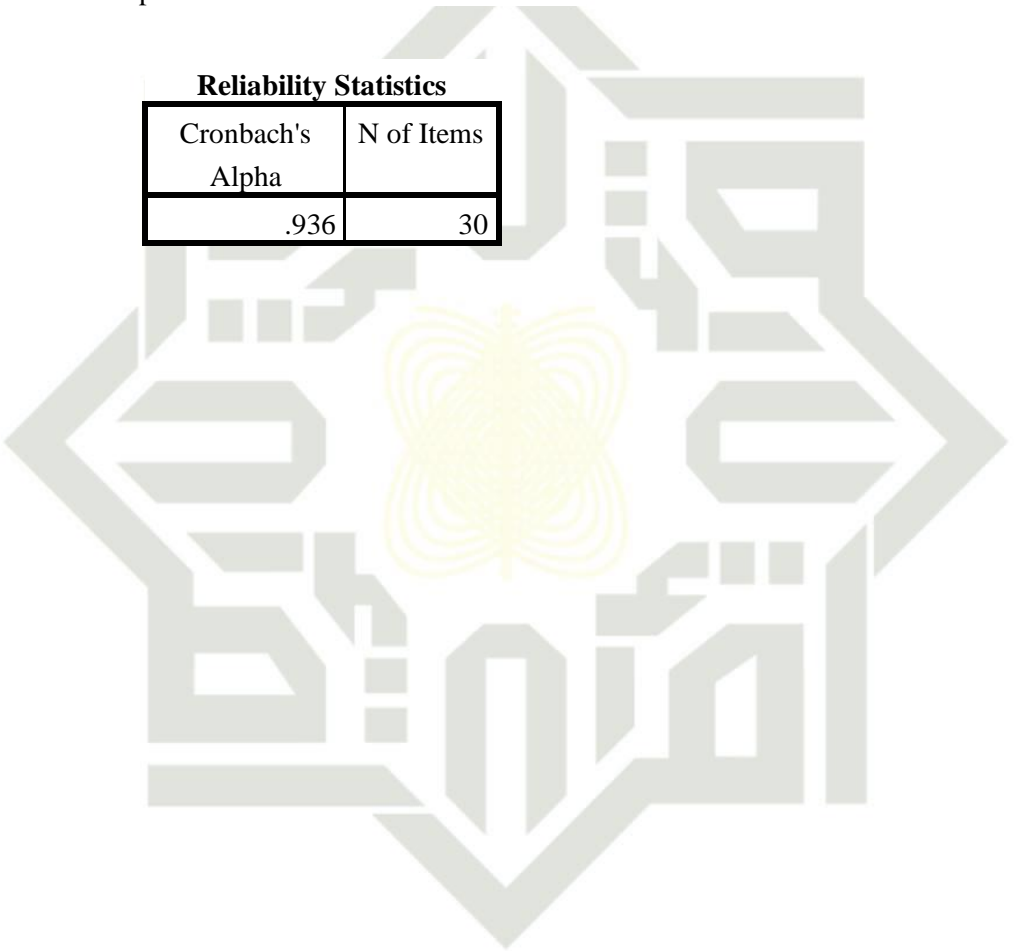
Case Processing Summary

	N	%
Valid	68	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	30





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrandas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-172/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. Azkia Farraswati S

Pekanbaru, 03 Februari 2022

Kepada Yth.
Darmawati, M.I.Kom
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Azkia Farraswati S** NIM. 11743201654 Dengan Judul "Pengaruh Tayangan Drama Korea "True Beauty" Terhadap Perilaku Imitasi Bertata Rias (Studi Pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru)" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
 Ketua Prodi Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Azkie Farraswati S lahir pada tanggal 10 April 1999 di Kota Pekanbaru, Riau. Peneliti yang akrab dipanggil Faras ini merupakan putri dan anak pertama dari empat bersaudari, dari Bapak Suwarto dan Ibu Zulkarminiyati. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya pada tahun 2011 di SDIT Al-Ittihad Pekanbaru. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan sekolah menengah pertamanya di SMPIT Al-Ittihad Pekanbaru pada tahun 2014. Di tahun yang sama pula peneliti meneruskan ke jenjang selanjutnya di SMKN 7 Pekanbaru dan menyelesaikan pendidikan menengah akhirnya di tahun 2017. Peneliti melanjutkan pendidikannya ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Peneliti menyelesaikan jenjang perkuliahan strata satu (S1) pada tahun 2023.

Peneliti pernah aktif di organisasi kampus yakni SuskaTV selama satu tahun pada tahun 2018-2019 yang menjabat di divisi desain grafis. Pada tahun 2020 peneliti melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Plus (KKN-DR Plus) di Kelurahan Pematang Kapau, Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru yang saat itu masih masa karantina dikarenakan Covid-19. Selanjutnya peneliti melakukan Praktik Kerja Lapangan di kantor Bawaslu Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.

Peneliti melakukan penelitian akhirnya pada Komunitas Penggemar Korea di Pekanbaru yakni Kpopers Pekanbaru, dengan judul penelitian Pengaruh Tayangan Drama Korea True Beauty Terhadap Perilaku Bertata Rias (Studi pada Remaja Penggemar Korea di Pekanbaru).